

**ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK PENJAGA GAWANG  
HOKI PUTRI PADA KEJUARAAN MAHASISWA HOKI  
RUANGAN ANTAR PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA  
PIALA BERGILIR MENPORA RI XI TAHUN 2016**



**ANGGA PUTRA**

**6135112089**

**PENDIDIKAN OLAHRAGA**

Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

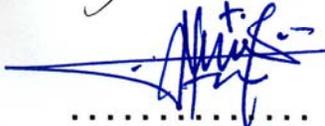
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**  
**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Pembimbing I</b> <u>Eka Fitri Novita Sari, M.Pd</u> NIP. 19790825 200501 2002		1/8 2016
<b>Pembimbing II</b> Hermanto, M.Pd NIP. 19780310 200501 1002		27/7 2016

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Nama	Tanda tangan	Tanggal
<b>Ketua</b> Wahyuningtyas Puspitorini, S.Pd, M.Kes, AIFO ... NIP. 19720522 200604 2001		1/8 2016
<b>Sekretaris</b> Muchtat Hendra Hasibuan, M.Pd NIP. 19751009 200501 1002		28/7 2016
<b>Anggota</b> <u>Eka Fitri Novita Sari, M.Pd</u> NIP. 19790825 200501 2002		1/8 2016
<b>Anggota</b> Hermanto, M.Pd NIP. 19780310 200501 1002		27/7 2016
<b>Anggota</b> Drs. Yansens H Jutalo, M.Pd NIP. 19580115 198803 1001		28/7 2016

Tanggal Lulus : 20 Juli 2016

## -Persembahkan-

Alhamdulillahirabbil Alamiin.....

Terimakasih kepada Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang memberikan karuniaNya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan sebesar – besarnya kepada kedua Orang Tua saya yang amat saya cintai, ibunda dan ayahanda

Hasnah (Almh) dan Rosdawi Bakri

Kedua orang Tua yang tidak pernah lelah berjuang untuk keluarga yang ia sayangi. 16

Oktober 2008 adalah hari dimana saya kehilangan ibunda tercinta tetapi percayalah semua ajaranmu tidak akan pernah saya

lupakan sebagaimana raut wajahmu selalu ada  
disetiap saya memejamkan mata. Terimakasih  
juga saya ucapkan kepada Desy Sumarsih atas  
semua pengorbanmu dan cinta kasihmu kepada  
kami yang selalu kau anggap layaknya anak  
kandungmu semoga Allah membalas semua  
kebaikan yang telah engkau berikan kepada  
kami anak anakmu, serta kakak dan adik2ku  
yang saya sayangi

Agra Jaya, Anggi Rinaldi, Aditya, dan Aji  
Ganda Wardana

Kalian adalah sumber energy bagiku untuk  
menjalani kehidupan yang lebih baik.

## **ABSTRACT**

**ANGGA PUTRA, "Skills Analysis Techniques Goalkeeper Hockey Championship Women Students At College Hockey Room Inter Se-Indonesia trophy Affairs RI XI 2016".**

This study aims to analyze the skills of the entire goalkeeper hockey daughter especially engineering skills Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear Championships Student Hockey rooms Inter perguruan High in Indonesia trophy Affairs RI XI Year 2016. This study was conducted on April 24 to April 27, 2016.

That is housed in the Multipurpose Hall of the Faculty of Sport Science, State University of Jakarta, Jl. Pemuda No. 10, Rawamangun, East Jakarta. Retrieving data using the descriptive method to record the occurrence of direct observation using blank forms that contain columns and rows of a table to observe the 6 types of engineering skills Kick Jab, Jab Crossover Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear. The population in this study are all keeper's daughter who follows the game, while data-processing technique used is to calculate the average and calculating the percentage of success (2), failure (1) and failed (0) of each of the techniques used (Jab Kick, crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear) and then analyzed using SWOT analysis.

Of the study's data, the number of overall activity of skills throughout the goalkeeper technique Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Punch Clear is 185 activities with the percentage of success (2) 44% fail (1) 30%, failed (0) 26%.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadapan Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dengan judul : “Analisis Keterampilan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Punch Clear* Penjaga Gawang Hoki Putri Pada Kejuaraan Mahasiswa Hoki Ruangan Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI XI Tahun 2016”. Merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar serjana pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada. Dr. Abdul Syukur S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Dr. Johansyah Lubis, M.Pd selaku Pembantu Dekan I, Drg. Marlinda Budiningsih, M.Pd selaku Pembantu Dekan II, Drs. Mustara, M.Pd selaku pembantu Dekan III, Dr. Wahyuningtyas Puspitorini, S.Pd, M.Kes, AIFO selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Eka Fitri Novita Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, Hermanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dan Muchtar Hendra Hasibuan, M.Pd selaku Pembimbing Akademik. Teman-teman dari Perkumpulan Hoki Universitas Negeri Jakarta

yang selalu memberikan doa dan dukungan dan rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat diharapkan. Akhir kata semoga hasil minimal dari usaha maksimal ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Penyusun

Angga Putra

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C.Pembatasan Masalah .....	7
D.Perumusan Masalah .....	8
E.Kegunaan Penelitian .....	9
F.Landasan Pemikiran Metode deskriptif Penelitian Analisis Kerja dan Aktivitas.....	10
<b>BAB II      LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR</b>	
A.Landasan Teori .....	12
1. Hakikat Hoki Ruangn Mahasiswa Antar Peguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI Tahun 2016	
2. Hakikat Penjaga Gawang Hoki Ruangn Teknik.....	14
A. <i>Jab Kick</i> .....	19
B. <i>Crossover Jab Kick</i> .....	21
C. <i>Lunge Save</i> .....	23
D. <i>Split Save</i> .....	27
E. <i>Stick Dive</i> .....	29
E. <i>Punch Clear</i> .....	32
3. Hakikat Analisis SWOT	

	(Strength, Weakness, Opportunities, Threats).....	35
	B.Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	A.Tujuan Penelitian.....	42
	B.Tempat dan Waktu.....	42
	C. Metode Penelitian.....	43
	D. Subjek Penelitian.....	44
	E.Instrument Penelitian.....	44
	F.Teknik Pengambilan Data.....	49
	G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A.Deskripsi Data .....	52
	B.Analisis Data .....	54
	C. Pembahasan Hasil Pertandingan Seluruh Penjaga Gawang Tim Hoki Putri.....	69
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A.Kesimpulan .....	81
	B.Implikasi.....	83
	C. Saran-saran.....	84
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
	<b>Lampiran .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen.....	45
Tabel 2	Blangko Analisis Pertandingan.....	47
Tabel 3	Hasil Analisis Pertandingan.....	48
Table 4	Analisis SWOT.....	48
Tabel 5	Jumlah Aktivitas Prosentase Keberhasilan dan Kegagalan.....	53
Tabel 6.1	Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan Universitas Indonesia.....	54
Tabel 6.2	Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Indonesia...	56
Tabel 7.1	Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan Universitas Negeri Jakarta A.....	57
Tabel 7.2	Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Negeri Jakarta A.....	59
Tabel 8.1	Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan Universitas Negeri Semarang.....	60
Tabel 8.2	Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Negeri Semarang.....	62
Tabel 9.1	Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan Universitas Negeri Jakarta B.....	63
Tabel 9.2	Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas	

	Negeri Jakarta B.....	65
Tabel 10.1	Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan Universitas Hassanudin.....	66
Tabel 10.2	Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Hassanudin.....	68
Tabel 11	Perbandingan Prosentase Teknik Dari Seluruh Penjaga Gawang Putri.....	69
Tabel 12.1	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan Universitas Indonesia.....	71
Tabel 12.2	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Perebutan peringkat 3 Universitas Indonesia.....	71
Tabel 13.1	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan Universitas Negeri Jakarta A.....	73
Tabel 13.2	Data Perbandingan Hasil Pertandingan babak Final Universitas Negeri Jakarta A.....	73
Table 14.1	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan Universitas Negeri Semarang.....	75
Tabel 14.2	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Final Universitas Negeri Semarang.....	75
Tabel 15.1	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan Universitas Negeri Jakarta B.....	77

Tabel 15.2	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Perebutan Peringkat 3 Universitas Negeri Jakarta B.....	77
Table 16.1	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan I Universitas Hassanudin.....	79
Table 16.2	Data Perbandingan Hasil Pertandingan Babak Penyisihan II Universitas Hassanudin.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penjaga Gawang Hoki.....	16
Gambar 2	Tahapan Melakukan Gerakan <i>Jab Kick</i> .....	21
Gambar 3	Tahapan Melakukan Gerakan Crossover <i>Jab Kick</i> .....	23
Gambar 4	Tahapan Melakukan Gerakan <i>Lunge Save</i> .....	26
Gambar 5	Posisi Badan <i>Split Save</i> .....	29
Gambar 6	Tahapan Melakukan Gerakan <i>Punch Clear</i> .....	33
Gambar 7	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Teknik Seluruh Penjaga Gawang.....	53
Gambar 8	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Universitas Indonesia.....	54
Gambar 9	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Universitas Negeri Jakarta A.....	57
Gambar 10	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Universitas Negeri Semarang.....	60
Gambar 11	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Universitas Negeri Jakarta B.....	63
Gambar 12	Diagram Pie Prosentase Keberhasilan Dan Kegagalan Universitas Hassanudin.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan bangsa Indonesia terjadi disegala bidang, semua elemen pemerintah bekerja keras untuk mensejahterakan rakyatnya. Salah satunya dengan mengadakan pembinaan generasi muda, karena generasi muda merupakan generasi penerus bangsa, yang akan membawa bangsa Indonesia kearah kemajuan di berbagai aspek antara lain melalui pembinaan olahraga.

Olahraga Hoki merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang cukup diminati, dimainkan secara beregu dengan menggunakan *stick* untuk menggerakkan bola serta dituntut kerjasama yang baik antar pemain. Olahraga hoki ini juga merupakan salah-satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh pria maupun wanita.

Dewasa ini cabang olahraga hoki merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup diminati dikalangan masyarakat tertentu baik di daerah maupun perkotaan, terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta yang ikut berpartisipasi dalam setiap kejuaraan disetiap tahunnya.

Di tingkat Universitas cabang olahraga hoki sudah menjadi olahraga yang bergengsi dan menarik perhatian orang banyak, hampir sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki club olahraga hoki di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti di Universitas Negeri Jakarta yaitu Unit Kegiatan Olahraga (UKO).

Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar bisa bermain hoki dengan baik, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar bermain hoki. Di dalam permainan olahraga hoki, kerjasama antar pemain sangat dibutuhkan (*team work*). Selain penguasaan teknik dasar tersebut seorang pemain hoki juga harus ditunjang dengan kemampuan fisik yang prima dan keadaan catatan medis yang baik, karena tuntutan bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban pemain untuk menerapkan pola bermain di lapangan, untuk itu dibutuhkan keterampilan yg tinggi disetiap posisi.

Keterampilan teknik dasar juga merupakan faktor utama yang dibutuhkan dari seorang penjaga gawang Hoki dalam setiap permainan khususnya hoki ruangan (*indoor hockey*).

Penjaga gawang hoki menggunakan pelindung, perlengkapan pelindung ringan yang serupa dengan yang digunakan penjaga gawang hoki es (*ice hockey*). Penjaga gawang dengan perlengkapan lengkap merupakan satu-satunya pemain yang diperbolehkan untuk menggunakan tangan, kaki, dan badan dalam permainan, namun area penjaga gawang untuk menggunakan tangan, kaki, dan badan hanya di wilayah

tembak (*shooting circle*) timnya. Penggunaan perlengkapan lengkap bagi seorang penjaga gawang bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera dan juga dapat menambah kepercayaan diri penjaga gawang tersebut.<sup>1</sup>

Secara fisik, seorang penjaga gawang harus mengembangkan kemampuan menggunakan kaki, tangan, atau stik (*stick*) untuk menghadang, mengamankan dan menjauhkan bola. Dalam hal ini dibutuhkan tingkat koordinasi yang tinggi. Kekuatan, fleksibilitas dan stamina mengembangkan keseimbangan yang bagus gerak kaki yang kuat dan reaksi yang cepat. Selain penguasaan teknik dasar tersebut seorang penjaga gawang hoki juga harus ditunjang dengan kemampuan fisik yang prima dan keadaan catatan medis yang baik.

Menurut Helen Ten Hong Beng dan M.P. Haridas selain stamina penjaga gawang juga harus memiliki koordinasi mata, tangan, kaki yang baik dan seimbang serta memiliki kualitas mental, emosi yang baik pula dikarenakan seorang penjaga gawang harus tetap tenang dan berkonsentrasi saat berada dalam kondisi tertekan.<sup>2</sup>

penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri yang merupakan bagian terpenting dalam tim, bahkan menjadi faktor penentu kesuksesan dalam tim hoki tersebut. Seorang penjaga gawang harus memiliki teknik bertahan yang baik dan memiliki keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan khusus.

---

<sup>1</sup> FIH, Rules of Indoor Hockey (Switzerland: FIH, 2016), h.13.

<sup>2</sup> Helen Ten Hong Beng dan M. P. Haridas *Panduan Mengajar Hoki* (Kuala Lumpur: Fajar Bakti), 2002, h.100

Sebagai seorang penjaga gawang hoki juga tidak hanya dituntut mempertahankan dan mengamankan bola dari lawan tetapi sebagai penjaga gawang hoki juga dituntut untuk bisa membangun penyerangan, karena didalam proses pertandingan pemain bertahan sering mendapat kesulitan dalam mengalirkan bola kedepan atau mengoper ke sesama pemain, sehingga bola harus dibalikan ke penjaga gawang dan dialirkan kembali ke pemain, selain itu kebanyakan gol terjadi bukan dari tembakan pertama, tetapi dari tembakan kedua atau ketiga di dalam situasi penyelamatan mengembalikan bola keluar lingkaran gawang. Oleh karena itu kualitas penyelamatan bola yang pertama kali sangat menentukan agar terhindar dari melakukan penyelamatan bola yang kedua atau ketiga yang krusial.

Di dalam pertandingan hoki ruangan, tidak sedikit peluang yang dihasilkan dari pemain depan untuk mencetak gol yang berawal dari tendangan (*passing*) penjaga gawang. Untuk itu, penjaga gawang hoki sangat membutuhkan keterampilan dalam mengantisipasi permainan, khususnya keterampilan menendang dan menghadang bola bawah. Di dalam 2x20 menit permainan hoki ruangan, keterampilan menghadang bola bawah dengan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* lebih sering dilakukan oleh seorang penjaga gawang dibandingkan dengan antisipasi bola

atas karena seringkali di dalam permainan ketika penjaga gawang menghadang bola atas mereka harus menendang atau menghadang kembali bola tersebut dengan gerakan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick* ataupun teknik–teknik menghadang bola bawah lainnya.

Teknik *Jab Kick* adalah teknik dasar yang digunakan penjaga gawang untuk menendang dan mengarahkan bola ke pemain sendiri, teknik ini digunakan untuk mengatur pola permainan yang berasal dari operan pemain sendiri atau bola yang datang ke arah penjaga gawang tetapi jauh dari jangkauan pemain lawan. Sedangkan teknik *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* merupakan teknik untuk menghadang bola yang mengarah ke gawang berasal dari tembakan pemain lawan yang mengarah ke gawang. Teknik *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* ini merupakan tahapan gerakan yang disesuaikan dari arah bola datang untuk menghadang bola yang mengarah ke gawang dan merupakan gerakan akhir untuk menggagalkan serangan lawan. Keberhasilan dari penguasaan teknik diatas tidak hanya diukur dari berapa banyak penjaga gawang menggagalkan serangan lawan, tetapi seorang penjaga gawang dikatakan sukses dalam melakukan gerakan ini apabila mereka berhasil menggagalkan serangan lawan dan berhasil mengarahkan bola ke sisi kiri, kanan keluar lingkaran gawang dan di

luar jangkauan lawan atau berhasil mengarahkan bola ke tim sendiri untuk melakukan serangan balik.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti ingin menganalisa tentang keterampilan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada penjaga gawang putri dalam olahraga hoki, lebih tepatnya peneliti ingin mengetahui tentang keterampilan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* seluruh penjaga gawang hoki putri yang bertanding pada kejuaraan hoki ruangan mahasiswa dengan membuat gambaran berupa keberhasilan dan kegagalan pada penilaian untuk mendapatkan jawaban mengenai gambaran kemampuan keterampilan hoki berdasarkan jenis keterampilan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada seluruh penjaga gawang tim hoki putri pada Kejuaraan Hoki Ruang Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016 dengan begitu peneliti akhirnya menetapkan metode deskriptif dengan jenis penelitian analisis kerja dan aktivitas sebagai bahan peneliti.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan perlu diidentifikasi, guna mencari jawaban paling tepat. Adapun identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah presentase keberhasilan dan kegagalan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* penjaga gawang tim hoki putri pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI tahun 2016?
2. Berapakah jumlah prosentase kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki seluruh penjaga gawang hoki putri dalam melakukan keterampilan bertahan pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI tahun 2016?
3. Berapakah jumlah prosentase peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dimiliki seluruh penjaga gawang hoki putri pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI tahun 2016?

### 3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan penelitian tidak terlalu meluas dan untuk efektifitas penelitian maka peneliti membatasi permasalahan yang ada, yaitu: **“Analisis Keterampilan Teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* Pada Seluruh Penjaga Gawang Hoki Putri Di Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016”**.

### 4. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Bagaimana Analisis Keterampilan Teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* Pada Penjaga Gawang Hoki Putri Di Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016 ?**

### 5. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, selain untuk mengetahui kekurangan sebuah tim, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan sebagai evaluasi yang baik

terhadap sebuah tim dari hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat:

1. Bagi Atlet :

- a) Agar atlet khususnya penjaga gawang putri dapat mengetahui jenis teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch clear* lebih mempermudah dirinya berlatih dan bertanding dalam permainan olahraga hoki ruangan.
- b) Agar atlet dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan saat melakukan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* dan dapat berlatih agar lebih giat untuk dapat menguasai teknik.

2. Bagi Pelatih :

- a) M  
Menjadi bahan acuan khususnya bagi pelatih, untuk memperhatikan kualitas teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada atletnya.
- b) Sebagai bahan acuan bagi pelatih untuk memberi materi latihan mengenai penguasaan teknik dasar khususnya teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive,*

*Punch Clear* yang lebih sering dan lebih mudah di gunakan dalam permainan Hoki Ruangan.

- c) Sebagai pedoman dan pelatih bagi pembina dalam mengetahui jumlah kegiatan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* yang berhasil dan gagal di setiap pertandingan.

## **6. Dasar Pemikiran Menggunakan Metode deskriptif Penelitian Analisis Kerja dan Aktivitas**

Latar belakang peneliti memilih penelitian Analisis Kerja dan Aktivitas untuk menyelesaikan masalah yang ada, diduga bahwa dengan penelitian Analisis mampu mengungkapkan jawaban dan memberikan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada. Dengan penelitian Analisis Kerja dan Aktivitas dalam hal ini peneliti dituntut untuk melihat segala kemungkinan yang akan terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian analisis yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pencatatan kejadian langsung dilapangan yang kemudian hasilnya akan di analisa.

Peneliti sebelumnya harus mengetahui karakteristik objek atau tim yang menjadi sampel penelitian dan pada saat penelitian sangat diperlukan adanya beberapa orang untuk membantu mencatat

kejadian-kejadian yang akan dianalisa agar penelitian dapat berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Selama penelitian berlangsung peneliti bersama kolaborator mendiskusikan mengenai masalah dan hal apa saja yang mungkin terjadi. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan perbaikan atas semua permasalahan yang ada baik untuk peneliti, kolaborator dan atlet.



**BAB II**  
**KERANGKA TEORITIS**  
**DAN KERANGKA BERPIKIR**

**A. Landasan Teoritis**

**1. Hakikat Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI XI Tahun 2016**

Permainan hoki ruangan ini memiliki jumlah pemain di setiap regu yaitu 12 pemain, 6 orang pemain inti dan 6 orang pemain cadangan. Lamanya permainan 2 x 20 untuk kategori putra dan putri. Ukuran lapangan hoki ruangan (*Indoor Hockey*) berukuran panjang 36-44 meter dan lebar 18-22 meter dengan radius lingkaran gawang 9 meter, titik penalti 7 meter. Pada ukuran gawang hoki ruangan panjang 3 meter dan lebar 2 meter.<sup>3</sup>

Sejarah hoki ruangan lahir di negara Jerman sekitar decade 1950, dikarenakan iklim negara-negara eropa yang memiliki musim dingin pada saat itu lapangan membeku dan bersalju, sehingga tidak dapat di gunakan. Belgia adalah suatu negara yang mengadopsi salah satu variasi hoki lapangan. Pada tahun 1966 Rene Frank, yang berasal dari Belgia, kemudian menjadi presiden FIH, membujuk Asosiasi Hoki Jerman untuk memberikan tanggung jawab atas aturan *Indoor Hokey* ke FIH (*Internasional Hockey Federation*). hal ini menyebabkan FIH mengakui hoki ruangan di konstitusinya pada tahun 1968.<sup>4</sup>

Olahraga hoki ruangan dalam permainannya menggunakan balok atau kayu sebagai batas samping kanan dan kiri dimana kegunaanya sebagai

---

<sup>3</sup> FIH, Rules of Indoor Hockey (Switzerland: FIH, 2016), h. 11.

<sup>4</sup> <http://www.fih.ch/en/fih/history/idoorrules>. pk 11:10, 10 April 2016

papan pantul atau pembatas lapangan permainan. Tebal kayu atau balok 10 cm dengan panjang sepanjang lapangan permainan hoki ruangan. Peraturan permainan hoki ruangan yaitu mendorong bola (*push passing*) dan tidak boleh bola itu lompat atau bola naik dari permukaan *stick* setinggi 10 cm. Pada dasarnya permainan hoki ruangan adalah salah satu permainan yang sangat menjunjung tinggi sportifitas dan nilai-nilai keselamatan. Karena seperti yang di jelaskan dalam peraturan permainan hoki, bahwa pada saat bermain hoki bola tidak boleh naik dari permukaan lapangan permainan, jika peraturan itu tidak di indahkan maka akan terjadi kecelakaan yang cukup fatal.

Peraturan pertandingan dalam olahraga permainan hoki semuanya di atur oleh federasi hoki internasional (*the international hockey federation*) dan peraturan ini selalu di perbaharui setiap tahunnya, sehingga para pemain di tuntut untuk tidak memperlihatkan kekerasan melainkan keindahan dalam permainan hoki.

Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI merupakan kejuaraan hoki ruangan yang diadakan oleh unit kegiatan mahasiswa hoki Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang selalu dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya dari generasi ke generasi. Hoki Ruangan Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 di Gedung Serba Guna Fakultas

Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10, Rawamangun, Jakarta Timur.

Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia dikhususkan untuk mahasiswa yang memiliki minat dan prestasi dicabang olahraga hoki, dan tim yang beranggotakan mahasiswa ini tidak hanya mereka yang berkuliah di fakultas ilmu keolahragaan saja, melainkan sebagian tim tidak memiliki fakultas ilmu keolahragaan ikut meramaikan kejuaraan hoki ruangan. Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia diberi batasan umur yaitu pada usia 18 sampai 24 tahun, hal ini merupakan hak prerogatif panitia pelaksana yang bertujuan untuk membatasi atlit-atlit yang berusia tua dan untuk membangun regenerasi baru, serta membangun sebuah pertandingan yang seimbang dari tingkatan usia. Pada rentang usia ini adalah rentang usia dewasa awal kelanjutan dari masa remaja akhir dimana hasil penelitian dewasa awal lebih banyak mengarah pada kematangan mental, emosional, hubungan sosial, masa kematangan fisik, dan psikologis.<sup>5</sup>

## **2. Hakikat Penjaga Gawang Hoki Ruangan Teknik *Jab kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear***

Menurut Claire Mitchell, peran penjaga gawang lebih dari sekedar keberadaan secara fisik di garis akhir sebuah pertahanan. Dua kemampuan

---

<sup>5</sup>Sitti Hartinah *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Refika Aditama, 2008) h. 57-56

yang paling penting adalah bersifat non-fisik, yaitu: kemampuan membaca permainan dan keinginan untuk menyusun strategi permainan.<sup>6</sup> Seorang penjaga gawang harus berani memosisikan para pemain di depannya. Hal ini berguna untuk kekohesian dan pengorganisasian sebuah tim, kepositifan tim menentukan suasana permainan yang menyebar ke para pemain di lapangan.

Sebagai penjaga gawang hoki tidak ada perbedaan dari segi peralatan antara hoki lapangan dan ruangan, seorang penjaga gawang hoki lebih ditekankan ketangkasan dan mempunyai fleksibilitas yang lebih baik, pemberani dan memiliki kecepatan reaksi yang sangat cepat. Hoki ruangan memiliki pola bertahan sekaligus menyerang dengan hitungan detik. Penjaga gawang adalah garis pertahanan terakhir, untuk itu dibutuhkan keterampilan dan selalu fokus disetiap saat. Penggunaan perlengkapan lengkap bagi seorang penjaga gawang bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera dan juga dapat menambah kepercayaan diri penjaga gawang tersebut.

---

<sup>6</sup> Claire Mitchell Taverner *field Hockey Technique and Tactics* (United State Of America Human Kinetic,2005) h.90



Gambar 1 : Penjaga Gawang hoki (Goal Kiper)

Sumber: <http://www.obogoalkeeping.com>

Gambar di atas menunjukkan bahwa seorang penjaga gawang hoki mempunyai perlengkapan yang sangat aman untuk melindungi tubuhnya dari bola. *Helmet* berfungsi melindungi kepala, *throat protector* untuk melindungi leher, *body armour* untuk melindungi badan bagian depan. *Left hand protector* yaitu melindungi tangan bagian kiri, *right hand protector* melindungi tangan bagian kanan dalam menangkis bola, *groin* untuk melindungi alat kemaluan,

*legguard* untuk melindungi kaki bagian depan atau menangkis bola dengan kaki, dan *kicker* untuk melindungi sepatu penjaga gawang berfungsi untuk menendang bola.

Salah satu tujuan dari penjaga gawang hoki yaitu menghadang bola di area lingkaran gawang (*circle*), dan tidak dibolehkan keluar dari lingkaran gawang, mereka diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuh untuk menghadang bola dengan teknik sesuai dengan arah bola datang yang mengarah ke gawang. Menghadang bola yang mengarah ke gawang sebanyak-banyaknya sehingga terhindar dari kekalahan. Kunci dalam menjaga gawang ialah sebagai berikut: memahami pola bertahan, memposisikan diri diantara bola dan garis tengah gawang, mempunyai keseimbangan dan gerak kaki yang bagus, menggunakan teknik *save-clear-recovery* yang bagus, dan menjaga konsentrasi supaya dapat melakukan semua teknik penjaga gawang secara percaya diri dan benar.<sup>7</sup>

Keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* merupakan keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh setiap penjaga gawang hoki. Dengan keterampilan teknik diatas secara baik, benar, efisien, maka seorang penjaga gawang dapat mencegah terjadinya gol sehingga terhindar dari kekalahan bagi timnya. Bagi penjaga

---

<sup>7</sup> Rules of Indoor Hockey (The International Hockey Federation, 2011), h.11

gawang hoki, teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* adalah teknik khusus yang harus dikuasai oleh setiap penjaga gawang hoki. Menurut Elisabeth Anders dan Sue Mayers kegunaan dari keterampilan diatas adalah untuk memotong bola yang mengarah ke gawang dengan menggunakan *stick* dalam posisi tidur dan menghadang bola dengan menggunakan *kicker* menjauhkan dari area lingkaran tembak (*shooting circle*), mengamankan bola menggunakan *kicker* supaya dapat mengarahkan bola kearah yang kosong atau mengoper ke teman satu tim.<sup>8</sup>

Gerakan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* adalah gerakan akhir untuk menggagalkan serangan lawan. Tujuan dari setiap hadangan adalah untuk menggagalkan bola supaya lawan tidak bisa mencetak gol dan pemain lawan harus memulai serangan dari awal lagi. Pemain yang sudah berada di dalam lingkaran tembak (*circle*), diperbolehkan melakukan shooting dari segala penjuru begitu juga sebaliknya dengan penjaga gawang diperbolehkan menghadang bola supaya tidak terjadi gol. Seorang penjaga gawang harus bisa menghadang bola walau berada dibawah tekanan yang keras, penempatan dan ketepatan dalam mengambil keputusan dengan waktu yang terbatas, fisik yang lemah dan lawan yang agresif adalah resiko dari seorang penjaga gawang.

---

<sup>8</sup> Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success* (United State Of America Human Kinetic, 2008) h.124

Kecepatan, fleksibilitas, keberanian dan kemampuan untuk membuat berbagai macam penyelamatan dengan kedua sisi tubuh juga sangat esensial bagi seorang penjaga gawang yang seutuhnya dan aspek-aspek psikologis merupakan tujuan penting dalam menggagalkan peluang lawan.

Seorang penjaga gawang di dalam permainan hoki ruangan, teknik menghadang bola bawah dikembangkan menjadi beberapa teknik antara lain *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear*. Berikut ini akan dijelaskan dari masing-masing jenis keterampilan penjaga gawang dalam hoki ruangan:

#### **A. JAB KICK**

Menurut Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Jab Kick* adalah mengalihkan bola *rebound* yang digunakan penjaga gawang untuk mengoper bola dengan tepat ke target dari pukulan datar.<sup>9</sup> Penjaga gawang harus mendorong bola di depan badan di dalam area kontak menendang supaya memiliki kekuatan saat memantulkan bola kembali. Untuk teknik *Jab Kick* yang harus dilakukan penjaga gawang adalah mengamankan dan mengalirkan bola ke sisi kiri atau kanan gawang serta penjaga gawang harus jeli dalam mengoper (*passing*), melihat posisi teman dan tidak sembarangan mengoper agar bisa menciptakan serangan balik kepada pemain lawan.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, .h 124

Teknik *Jab Kick* tidak membutuhkan ayunan kaki, supaya penjaga gawang dapat menyentuh tembakan kencang di waktu yang tepat, pastikan bolanya akan melaju cepat sejauh 20 sampai 40 yard ( 18 sampai 36 m) menggunakan satu sentuhan pada teknik *Jab Kick*, dengan bagian dalam kaki mendorong beberapa inci di depan badan, gerakan ini membutuhkan cara memposisikan kepala yang benar dan pemilihan waktu yang tepat. Menurut Elisabeth Anders dan Sue Mayers cara berposisi yang benar akan memungkinkan penjaga gawang untuk merubah dan mengarahkan kakinya supaya penjaga gawang dapat memantulkan kembali bola yang berjalan dengan sisi dalam dari kaki penjaga gawang dan menjauhkan bola dengan cepat.<sup>10</sup> Adapun tahapan gerakan jab kick tersebut, yaitu:

a) Posisi tubuh

posisi penjaga gawang berada diantara bola dan pusat garis gawang, dalam posisi siap kedua tangan di samping untuk keseimbangan, telapak tangan menghadap bola, posisi kepala tegap sejajar dengan bola. Tentukan arah bola dan pandangan mata selalu fokus pada bola.

b) Gerakan lanjutan

Arahkan badan kearah bola lanjutkan dengan mendorong bola dengan satu kaki untuk menendang, hadapkan pinggul dan kaki depan target. Posisi kaki yang menendang di depan garis badan, sentuh bagian setengah bawah bola dengan bagian dalam kaki. Gelindingkan bola kearah yang sudah ditentukan berbarengan dengan memindahkan berat badan ke kaki yang menendang.

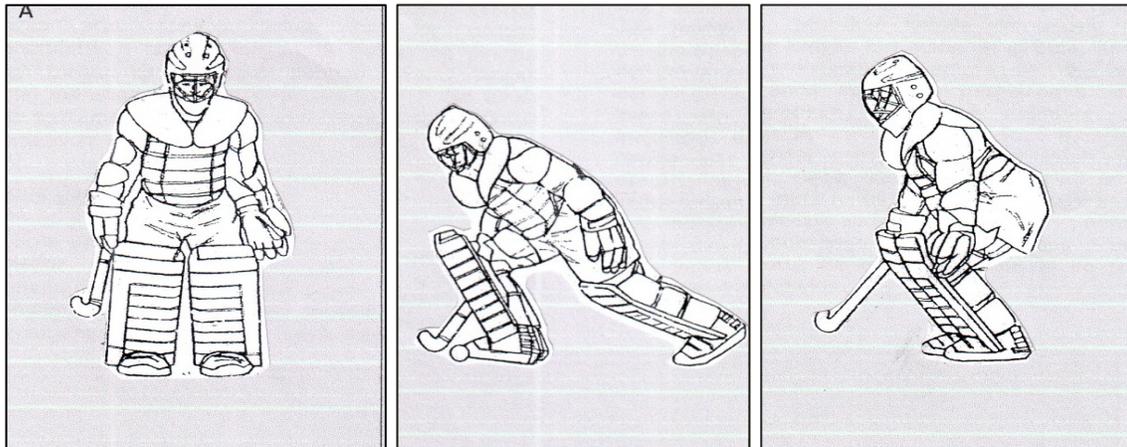
c) Gerakan akhir

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h 125

Pada saat bola keluar lingkaran gawang pastikan pandangan selalu kearah bola, sejajarkan kedua kaki dan kembali ke posisi siap.<sup>11</sup>

Untuk lebih jelasnya tahapan melakukan gerakan *Jab Kick* sebagai berikut :



Gb. 2.a

Sikap awal

Gb. 2.b

Sikap lanjutan

Gb. 2.c

Sikap akhir

Gambar 2 : Tahapan melakukan gerakan jab kick

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success* 2008

## **B. CROSSOVER JAB KICK**

Menurut Elisabeth Anders dan Sue Mayers gerakan *Crossover Jab Kick* adalah gerakan saat bola dipukul keras langsung kearah kaki penjaga gawang, teknik ini membuat penjaga gawang bisa mengamankan bola paralel dengan garis belakang menuju garis samping. Tendangan ini dilakukan ke arah samping dari arah datangnya bola dan menyebrang melalui garis bola.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> *Ibid.*, h 126

<sup>12</sup> *Ibid.*, h 126

Teknik yang di pakai sama dengan teknik *Jab Kick* kecuali penempatan kaki penjaga gawang ketika bersentuhan dengan bola.

Penempatan kaki pada teknik *Crossover Jab Kick* tidak memerlukan gerakan ayunan dari belakang kedepan, hanya di butuhkan gerakan mendorong yang kuat melalui bola ketika kaki bersentuhan dengan bola. Bola datang sangat menentukan untuk terjadinya bola pantulan yang baik. Adapun tahapan gerakang *Crossover Jab Kick* tersebut,yaitu

a) Posisi badan

posisi badan berada diantara bola dan garis tengah gawang dan berada dalam posisi siap, pandangan kepala tetap sejajar dengan arah bola dan biarkan bola mengarah ke wilayah kontak menendang.

b) Sikap lanjutan

Arahkan badan kearah bola, dorong kaki yang bersentuhan, pergelangan kaki 45 derajat ke depan dan berada di depan kaki yang tidak menendang, rapatkan kedua lutut bersamaan dan kuatkan kaki yang di pakai untuk menendang, tendang bola menggunakan bagian dalam *kicker*.

c) Sikap akhir

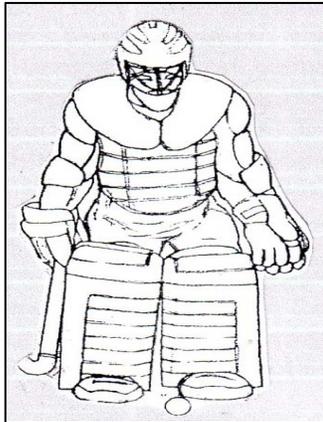
Pusatkan berat badan ke kaki serta posisikan kepala di depan lutut dan posisi lutut berada di depan kaki. Kedua tangan menghadap ke depan,berada disampiing lutut ketika membuat momentum melalui bola. Setelah melakukan hal itu pastikan pandangan mengikuti arah bola yang menjauh dari kaki dan kembali ke posisi siap.<sup>13</sup>

Pada saat melakukan gerakan *Crossover Jab Kick* ini pastikan arah bola berlawanan dari arah datangnya bola dan bola mengarah ke sisi kiri atau kanan gawang. Penjaga gawang harus memperhatikan arah datangnya bola dan tetap fokus kearah bola agar penjaga gawang mendorong kaki yang akan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h 126

menendang kearah depan lebih cepat untuk mengarahkan bola sejajar ke garis belakang. Untuk lebih jelasnya tahapan melakukan gerakan *Crossover Jab Kick* adalah sebagai berikut :



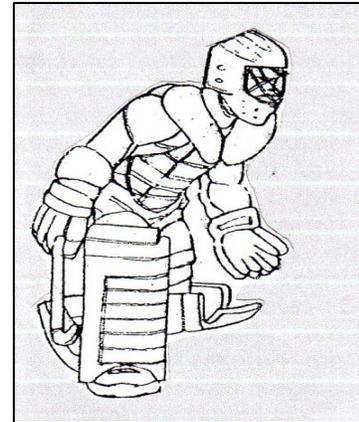
Gb. 3a

Sikap awal



Gb. 3b

Sikap lanjutan



Gb. 3c

Sikap akhir

Gambar 3 : Tahapan melakukan gerakan *Crossover Jab Kick*

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success* 2008

### C. LUNGE SAVE

Menurut Claire Mitchell Taverner gerakan *Lunge Save* Ini adalah teknik yang sama seperti *Jab Kick*, hanya saja yang membedakan gerakan *Lunge Save* ini pola gerakannya yang lebih lebar dari badan penjaga gawang untuk menggunakan teknik *Jab Kick*.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Claire Mitchell Taverner, *op.cit.* h 96

Sedangkan menurut Elisabeth Anders dan Sue Mayers teknik *Lunge Save* merupakan gerakan reaksi untuk menyelamatkan bola dengan merenggangkan paha dan kaki, yang sesuai dengan arah bola datang.<sup>15</sup>

Sering kali terjadi dilapangan hoki bola datang ke arah gawang dengan kecepatan yang membuat penjaga gawang tidak punya waktu untuk menggerakkan seluruh badan ke belakang garis bola untuk melakukan blok. Untuk melakukan gerakan ini penjaga gawang harus belajar untuk menggerakkan kaki ke arah samping, ke arah garis bola dan penjaga gawang harus mengetahui arah bola yang ditembakkan ke arah gawang. Menurut Claire Mitchell Taverner ketika penjaga gawang melakukan gerakan *Lunge Save* sering kali mereka terjatuh ke belakang saat melakukan penyelamatan, seharusnya penjaga gawang melakukan penyelamatan dengan bobot bertumpu ke depan.<sup>16</sup>

Reher mengatakan bahwa anda seharusnya membuka pangkal kaki dan memposisikan lutut sebagai titik kontak. Semakin lebar anda meregangkan untuk melakukan penyelamatan, semakin pangkal kaki anda melebar ke salah satu sisi lapangan. Anda butuh gerakan rotasi pangkal kaki yang baik untuk menghadang bola yang melebar sehingga bobot anda bergerak ke arah posisi penghadangan. Karena penyelamatan ini selebar garis tengah (*midline*) anda, akan menjadi lebih sulit untuk anda untuk mencapai penempatan bola dengan tepat, tetapi masih mungkin untuk dilakukan.<sup>17</sup>

Adapun tahapan gerakan lunge save yaitu:

---

<sup>15</sup> Elisabeth Anders dan Sue Mayers, *op.cit.* h 128

<sup>16</sup> Claire Mitchell Taverner, *op.cit.* h 96

<sup>17</sup> *Ibid.*, h 97

a) Posisi badan

Posisi badan diantara bola dan gawang dengan posisi siap dan arah pandangan selalu focus ke arah datangnya bola.

b) Gerakan lanjutan

Ketika bola datang kearah kicker, pinggang dibuka dan putar bahu menuju bola datang, kedua tangan berada dilutut yang diregangkan dan kaki yang diregangkan sejajar dengan arah bola. Selalu pusatkan berat badan ke kaki yang digunakan untuk menyelamatkan bola dengan posisi kepala berada melebihi bola dan lutut yang diregangkan kemudian buang bola menggunakan permukaan dari kaki yang diregangkan menggunakan kicker.

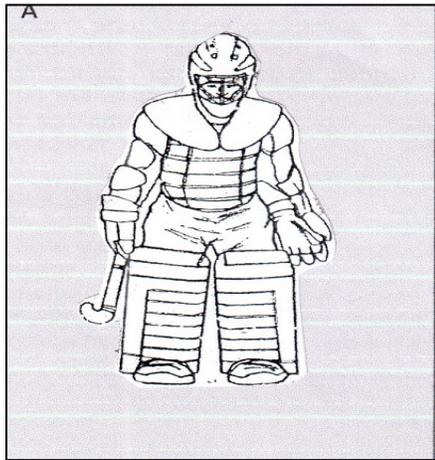
c) Gerakan akhir

Pada saat bola ditendang keluar lingkaran gawang lanjutkan dengan bergerak kearah depan, pastikan arah bola keluar lingkaran gawang serta jauh dari pemain lawan, dan selalu perhatikan arah bola saat menjauh dari lingkaran gawang sambil kembali ke posisi siap.<sup>18</sup>

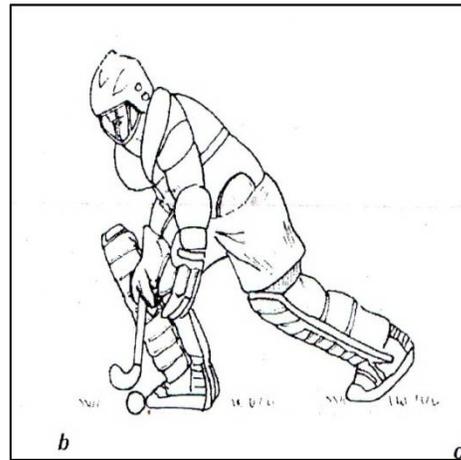
Jika kecepatan bola pada saat itu tidak memungkinkan untuk diselamatkan dengan teknik *Lunge Save*, maka gunakan teknik *Split Save* kearah kiri atau kanan karena pada saat penjaga gawang memaksakan untuk menyelamatkan tembakan dengan teknik *Lunge Save* tetapi arah bola datang lebih jauh dari yang diperkirakan bisa mengakibatkan bola terpental dan menuju kearah gawang. Untuk lebih jelasnya tahapan melakukan gerakan *Lunge Save* adalah sebagai berikut :

---

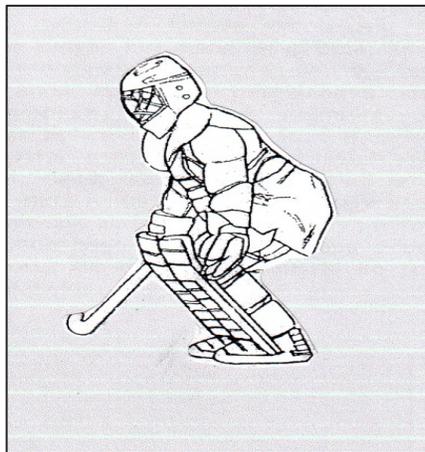
<sup>18</sup> Elisabeth Anders dan Sue Mayers, *loc.cit.* h 128



Gb. 4.a  
Gerakan awal



Gb. 4.b  
Gerakan lanjutan



Gb. 4.c  
Gerakan akhir

Gambar 4 : tahapan gerakan Lunge Save

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers Field Hockey Step To Success  
2008

#### **D. SPLIT SAVE**

Ketika tembakan bawah datang dengan cepat tetapi terlalu lebar untuk di selamatkan dengan teknik *Lunge Save*, penjaga gawang menyelamatkan dengan teknik *split save* untuk menangkis bola. Sebelum berlatih *Split Save*, peregangan sepenuhnya pada pangkal paha dan otot hamstring supaya terhindar dari cedera.<sup>19</sup> Untuk melakukan *Split Save* pandangan harus ke bola ketika dalam dari posisi siap, tentukan arah dan lebar tembakan lawan. Penjaga gawang dapat memutuskan gerakan yang benar dalam melakukan *Lunge* atau *Split*.

Dalam melakukan *split* penjaga gawang juga dapat memilih beberapa tahapan gerakan untuk menghadang bola menggunakan *legguard* atau menggunakan *kicker*, menghadang bola dengan menggunakan *legguard* pada saat *split* merupakan gerakan antisipasi ketika bola datang dengan kecepatan tinggi sehingga sulit untuk diantisipasi, hanya saja gerakan ini sedikit berbahaya karena penjaga gawang tidak bisa memberikan dorongan pada bola datang sehingga pantulan bola terlalu lemah dan kemungkinan bola masih berada di area lingkaran gawang. Untuk melakukan gerakan *split* seorang penjaga gawang lebih ditekankan untuk melakukan gerakan *split* dan mengarahkan bola tepat di bagian telapak kaki (*kicker*), gerakan ini lebih efektif dikarenakan penjaga gawang bisa langsung mengalirkan bola atau

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h 129

membuang bola keluar lingkaran gawang. Adapun tahapan gerakan *split*, yaitu:

a) Posisi awal

Untuk melakukan gerakan *Split Save* ini penjaga gawang harus memperhatikan arah bola datang pada posisi siap dan harus bisa mengidentifikasi lebar dan arah bola.

b) Gerakan lanjutan

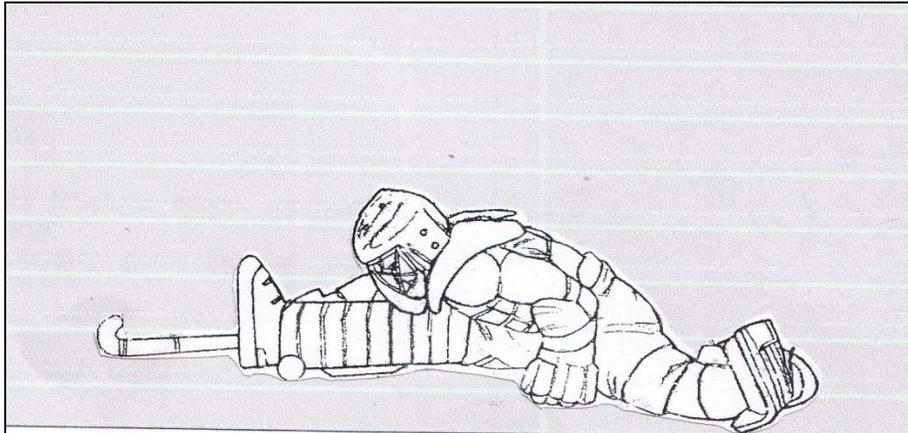
Arahkan kepala sedekat mungkin dengan arah bola dan jatuhkan badan keposisi duduk melintang, kaki yang searah bola dijulurkan dan kaki yang satu lagi dilipat kebelakang sebagai tumpuan. Saat menyentuh lantai kedua tangan dekat dengan lutut dan kaki yang dijulurkan ke depan mengarah ke atas. Bagian belakang betis dari kaki yang direntangkan menghadap lantai., rentangkan tangan yang dekat dengan kaki depan di samping lutut. Pada posisi split dengan kaki kanan di depan, stick diletakan dibelakang kaki kanan untuk memanjangkan kaki kanan dan di sisi kiri dekatkan tangan dengan lutut yang dilipat.

c) Gerakan akhir

Setelah berhasil melakukan split gunakan kedua lengan atau tangan untuk bangkit dengan menempatkan satu tangan di belakang pinggul dan satunya lagi di depan pinggul. Saat tangan mulai menekan untuk bangun, tarik kaki kanan dan tekan naik bersama kaki kiri lalu kembali ke posisi siap.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h 130



Gb. 5

Gambar 5 : posisi badan *Split Save*

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success*

2008

### **E. *Stick Dive***

Menurut Claire Mitchell Taverner gerakan *Stick Dive* adalah gerakan untuk menghalangi bola dengan kedua tangan atau *stick* karena dalam kasus ini bola berada di luar jangkauan kaki untuk menendang, *lunge save*, atau *split save*. Gerakan ini adalah upaya terakhir untuk menyelamatkan bola, maka tidak ada yang harus dikorbankan dengan *Stick Dive* dalam hal semacam ini selama semua teknik penyelamatan tidak mungkin lagi untuk dilakukan.<sup>21</sup>

Setelah melakukan *stick dive* pilihan pertama penjaga gawang adalah untuk kembali berdiri secepat mungkin, hal ini mendukung mobilitas untuk menghadapi tembakan kedua. *Stick* digunakan seperti raket, pelebaran

---

<sup>21</sup> Claire Mitchell Taverner, *op.cit.* h 100

tangan penjaga gawang, untuk menghalangi dan menyelamatkan bola-bola lebar. Situasi-situasi yang sekiranya membutuhkan *Stick Dive* ke sebelah kanan atau berlawanan *Stick Dive* ke sebelah kiri meliputi tembakan yang akurat yang terlalu lebar dari jangkauan *split*, penghalauan atau memotong pusat pengoperan menuju daerah lingkaran gawang untuk mencegah penembakan ke arah gawang, atau *men-tackle* di situasi satu lawan satu dengan tujuan untuk mencegah lawan dari menggiring bola di sekitar penjaga gawang. Adapun tahap gerakan *Stick Dive*, adalah:

a) Posisi awal

Untuk melakukan *Stick Dive*, posisi badan berada pada kondisi siap, fokus terhadap bola dan selalu memperhatikan arah bola datang sambil mengidentifikasi lebar dan arah bola.

b) Gerakan lanjutan

Koordinasikan pergerakan kaki, kepala, dan badan bagian atas untuk melompat ke titik dimana dapat menghalau bola dengan *stick*. Kedua kaki dan lutut menghadap kedepan dan tangan berada di pinggir saat mengambil langkah pendek dengan kaki yang posisinya lebih dekat dengan bola yang dikontraksikan, serta dorong kedua kaki untuk memulai *dive*. Untuk mengumpulkan momentum tambahan, gunakan pula kaki dan tangan yang satunya, ulurkan *stick*, lengan kanan, kepala, dan kedua bahu ke arah jalur bola.

c) Gerakan akhir

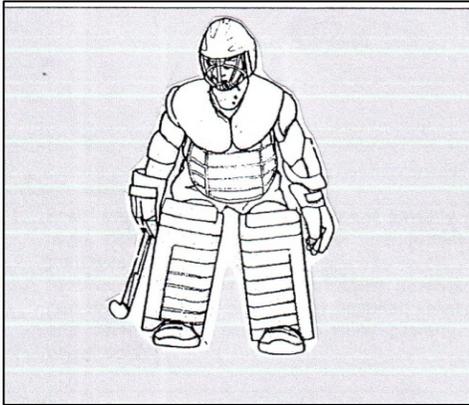
pada saat melakukan kontak dengan bola tarik kedua lutut ke arah dada lalu berdiri dengan cara melompat dan kembali keposisi siap.<sup>22</sup>

Saat meluncur dengan menggunakan bagian dada ketika melakukan *stick dive*, pastikan untuk meraih bola dengan *stick* dan melihat bola tersebut

---

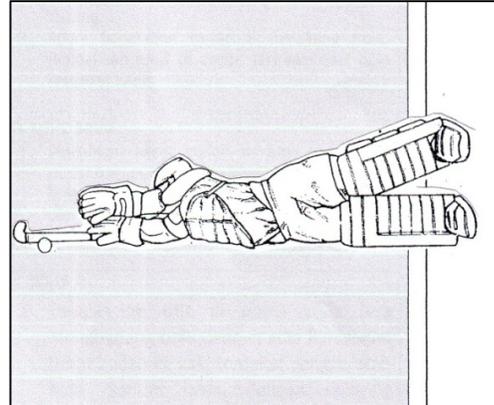
<sup>22</sup> Elisabeth Anders dan Sue Mayers, *op.cit.* h 131

mengelinding keluar lingkaran gawang. Pastikan kembali ke posisi siap siaga setelah melakukan *Stick Dive* dengan cepat. Untuk lebih jelasnya tahapan melakukan gerakan *Stick Dive* adalah sebagai berikut:



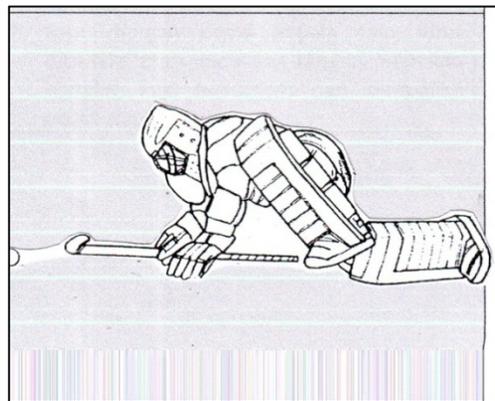
Gb. 6.a

Posisi awal



Gb. 6.b

Gerakan lanjutan



Gb. 6.c

Gerakan akhir

Gambar 6 : posisi badan *Stick Dive*

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success*  
2008

## F. Punch Clear

Elisabeth Anders dan Sue Mayers mengatakan bahwa teknik *Punch Clear* merupakan teknik yang sangat kuat dan berguna yang harus dikuasai oleh semua penjaga gawang. *Punch clear* digunakan untuk men-*takling* bola dan *sliding* untuk membersihkan bola yang terlepas menjauhi daerah lingkaran gawang..<sup>23</sup>.

Rachel Durdin dan Jon O'Haire mengatakan penggunaan *Punch Clear* didasarkan oleh dua kemampuan dari penjaga gawang yaitu *timing* dan eksekusi. *Timing* yang pas adalah pada saat pemain lawan berada 2-3 yards ke dalam *circle* dan penjaga gawang harus menunggu pemain lawan memutuskan kearah mana dia bergerak masuk kedalam *circle* , saat eksekusi penjaga gawang tidak hanya menjatuhkan badan tetapi *sliding* dengan arah meluncur maju. penentuan jarak terhadap bola dengan tepat, karena menggunakan kaki untuk menantang bola.<sup>24</sup>

Menurut Sue Mayers untuk teknik *punch clear* penjaga gawang biasanya memiliki kecenderungan bergerak ke salah satu sisi (biasanya ke sisi sebelah kanan), seharusnya seorang penjaga gawang memiliki kemampuan untuk mengeksekusi ke arah kanan atau kiri badan.<sup>25</sup>

Adapun tahap gerakan *Punch Clear*, yaitu:

### a) Posisi badan

Untuk melakukan *Punch Clear*, posisi badan selalu dalam kondisi siap, tetapkan kecepatan bola, jarak bola, lalu asumsikan posisi tekel dengan langkah-langkah pendek saat dekat dengan bola dan posisi kepala sejajar dengan arah bola hal ini berguna untuk mendapatkan

---

<sup>23</sup> Claire Mitchell Taverner, *op.cit.* h 99

<sup>24</sup> Rachel Durdin dan Jon O'Haire *Goalkeeping In Field Hockey* (New Zealand: OBO Victoria Ave), 2000, h.44

<sup>25</sup> Elisabeth Anders dan Sue Mayers, *op. cit.* h 132

keseimbangan dan kontrol tubuh, pandangan mata selalu difokuskan pada bola yang bergerak bebas.

b) Gerakan lanjutan

Bersiaplah untuk melakukan gerakan meluncur ke arah sisi kaki yang digunakan untuk melakukan *punch* dengan menekuk kedua lutut kaki, lalu putar tubuh ke sisi kaki yang digunakan untuk melakukan *punch* serta gunakan lengan yang lebih dekat ke lantai saat mendarat sambil memposisikan tangan yang berlawanan dengan kaki yang digunakan untuk melakukan *punch* searah dengan bola. Julurkan kaki yang digunakan untuk melakukan *punch* searah dengan bola dan lutut kaki yang satunya lagi dilipat, lalu tendang bola menggunakan telapak kaki.

c) Gerakan akhir

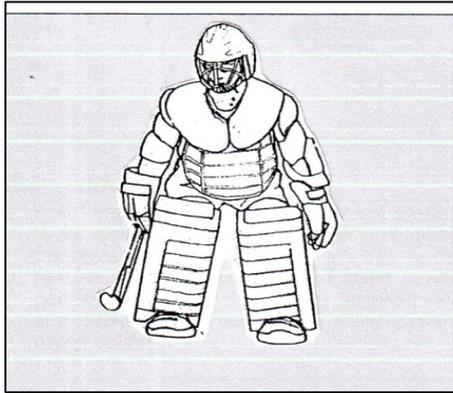
setelah bola keluar lingkaran gawang pandangan mata selalu mengikuti arah bola sambil mendorong badan dari lantai dengan menggunakan tangan dan lengan yang berada di sisi gerakan *punch* dan berdiri dengan dibantu gerakan melompat untuk mendorong pangkal kaki naik dari lantai ke posisi siap siaga.<sup>26</sup>

Pada saat melakukan gerakan *Punch Clear* penjaga gawang sering melakukan kesalahan, mereka sering menggunakan pantat untuk jatuh ke lantai terlebih dahulu ketika melakukan *Punch Clear*, hal ini akan mengakibatkan bola tidak mengenai telapak kaki dan bola tidak mendapatkan gerakan dorongan untuk keluar lingkaran gawang.<sup>27</sup> Untuk lebih jelasnya tahapan melakukan gerakan *Punch Clear* adalah sebagai berikut:

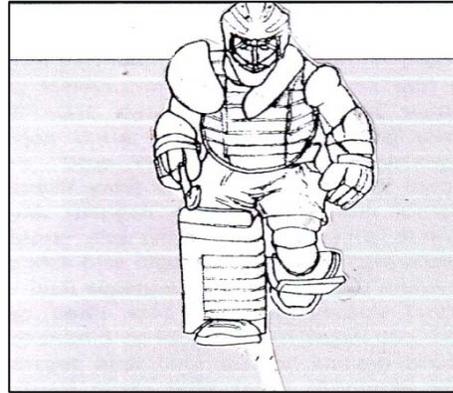
---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h 133

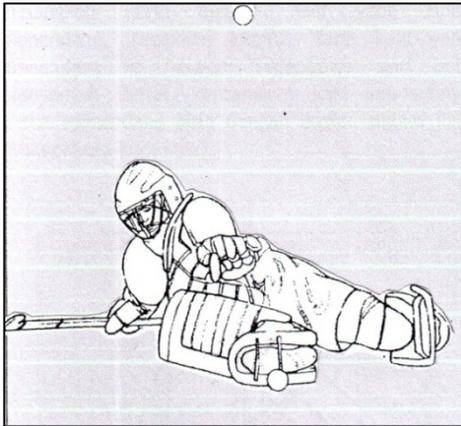
<sup>27</sup> *Ibid.*, h 132



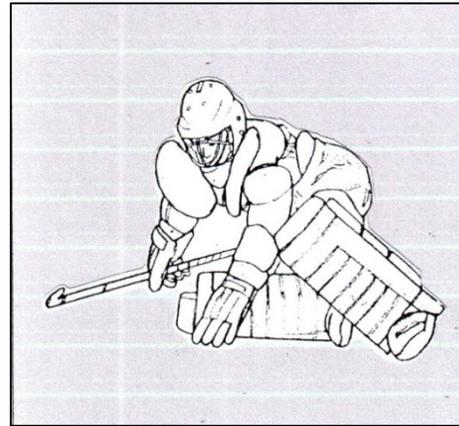
Gb. 7.a  
Sikap siap



Gb. 7.b  
Gerakan awal



Gb. 7.c  
Gerakan lanjutan



Gb. 7.d  
Gerakan akhir

Gerakan 6 : tahap gerakan *Punch Clear*

Sumber : Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success*  
2008

### 3. Hakikat Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, threats*)

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep bisnis yang berdasarkan *factor internal* (dalam) dan *factor eksternal* (luar) yaitu *Strength, Weakness, Opportunities, threats*.

**(1) Strength (kekuatan)**, merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. **(2) Weakness (kelemahan)**, merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau bisnis yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. **(3) Opportunity (peluang)**, merupakan kondisi peluang berkembang dimasa datang. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri. Misalnya kompotitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar. **(4) Threats (ancaman)**, merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi , proyek atau konsep bisnis itu sendiri.<sup>28</sup>

Manfaat analisis SWOT bisa dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang bermanfaat untuk melihat suatu topik ataupun suatu permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekuatan kekurangan dan menghindari ancaman. Uraian di atas adalah suatu

---

<sup>28</sup> [http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/modulrencanastrtegis/materi4 analisis swot.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/modulrencanastrtegis/materi4%20analisis%20swot.pdf). 3 april 2016. 22.16 WIB.

kegiatan pengamatan untuk memperoleh suatu kebenaran dan kesimpulan yang akurat.

Metode ini paling sering digunakan dalam metode evaluasi bisnis untuk mencari strategi yang akan dilakukan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*Treaths*) dengan faktor internal Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weekness*).<sup>29</sup> Berikut penjelasan analisis SWOT pada cabang olahraga hoki, khususnya pada penjaga gawang hoki dengan keterampilan menggunakan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear*.

### **1. Strength (kekuatan)**

Pada cabang olahraga hoki, khususnya penjaga gawang, teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* adalah teknik yang harus memiliki kekuatan, karna teknik ini adalah salah satu teknik penentu untuk menghadang dan mengalirkan kembali bola yang masuk ke area lingkaran gawang ke luar area lingkaran gawang (*circle*) sehingga tidak terjadi gol. Teknik menghadang bola bawah ini sangat banyak tetapi didalam hoki ruangan hanya beberapa teknik yang dapat digunakan, diantaranya yaitu: *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear*. Teknik-teknik tersebut memiliki kekuatan yang sama hanya

---

<sup>29</sup> Freddy rangkuti, Analisis SWOT : *Teknik Membedah Kasus bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama),2013, h 20.

penguasaan teknik setiap penjaga gawang saja yang membedakan. Semakin banyak keberhasilan teknik-teknik tersebut dilakukan seorang penjaga gawang dalam sebuah pertandingan maka semakin sedikit *point* yang diciptakan lawan. Disitu lah letak kekuatan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada cabang olahraga hoki di dalam sebuah pertandingan.

## **2. Weakness (kelemahan)**

Penguasaan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* keluar dari area lingkaran gawang (*circle*) merupakan kekuatan dari seorang penjaga gawang yang menguntungkan bagi tim dalam sebuah pertandingan, tetapi ini juga dapat menjadi kelemahan pada tim jika penjaga gawang tidak menguasai teknik tersebut. Teknik menghadang bola bawah diatas harus dikuasai dengan baik agar berhasil, apabila teknik-teknik tersebut tidak dikuasai dengan baik, maka akan memudahkan lawan untuk mencetak *point* dan peluang untuk kalah juga lebih besar di dalam sebuah pertandingan.

## **3. Opportunity (peluang)**

Teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* bukan hanya sekedar menghalang bola atau mengamankan bola dari area lingkaran gawang (*circle*), teknik ini juga bisa

membantu tim dalam proses membangun penyerangan, untuk itu ketepatan dalam melakukan salah satu teknik ini tidak hanya diukur dari keluarnya bola dari area gawang tapi juga kemana arah bola tersebut diarahkan. Tidak sedikit peluang yang dihasilkan dari pemain depan untuk mencetak *point* yang berawal dari operan (*passing*) penjaga gawang. Untuk itu, penjaga gawang hoki sangat membutuhkan keterampilan dalam mengantisipasi permainan, khususnya teknik menghadang bola bawah gerakan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*. Semakin tinggi penguasaan teknik penjaga gawang semakin kecil tingkat keberhasilan lawan mencetak *point* dan semakin besar pula tingkat kemenangan suatu tim dalam sebuah pertandingan, mesti dalam proses kemenangan masih ditentukan pemain depan dalam menciptakan *point*.

#### **4. Treath (ancaman)**

Kegiatan menghadang bola bawah (*clearing ground balls*) merupakan suatu kegiatan untuk menggagalkan peluang lawan untuk mendapatkan *point* dan memperbesar peluang untuk memenangkan pertandingan pada cabang olahraga hoki. Jika peluang lawan tidak bisa digagalkan dengan baik dan dibantu dengan penguasaan teknik yang baik juga, maka peluang tersebut akan menjadi ancaman bagi tim, karena tim akan mengalami tekanan yang besar disebabkan kegagalan yang berulang-ulang. Terutama jika kedudukan seri ataupun ketertinggalan *point*. Kegagalan itu akan mengancam

keberhasilan tim pada pertandingan, yang dapat menentukan hasil pada pertandingan tersebut.

## **B. Kerangka Berpikir**

Olahraga hoki identik dengan sistem permainan kecepatan (*speed*) dan kekuatan (*power*). Dengan permainan kecepatan dan kekuatan dalam permainan hoki ruangan (*indoor*) seorang penjaga gawang juga dituntut untuk mengikuti pola permainan. Hal ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi penjaga gawang hoki ruangan yang baik dan benar. Penguasaan teknik dasar merupakan syarat terpenting untuk menjadi penjaga gawang hoki. Khususnya teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* merupakan keterampilan bola bawah yang harus dikuasai oleh setiap penjaga gawang hoki, karena keterampilan teknik ini merupakan teknik yang paling sering dilakukan dalam pertandingan.

Keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* tidak jauh berbeda hanya saja yang membedakan gerakannya dilihat dari arah bola datang. Pada dasarnya penjaga gawang dikatakan berhasil dalam melakukan gerakan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* apabila penjaga gawang dapat menendang dan menghadang bola keluar lingkaran gawang dengan menggunakan *kicker* atau *stick* serta mengarahkan bola ke pemain sendiri atau mengarahkan bola ke sisi kiri dan

kanan gawang dengan cepat dan tepat. Penjaga gawang dikatakan gagal melakukan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* apabila saat bola mengarah ke gawang penjaga gawang telat dalam mengambil keputusan untuk melakukan salah satu teknik diatas, sehingga terjadi gerakan yang tidak disengaja yang mengakibatkan bola masuk ke gawang atau penjaga gawang berhasil mendorong bola dengan salah satu teknik diatas tetapi tidak berhasil mengarahkan bola ke pemain sendiri, mengarahkan bola ke sisi kiri dan kanan gawang sehingga terjadi serangan kedua atau pada saat menghadang, bola melambung ke udara.

Sebagai pertahanan terakhir seorang penjaga gawang dapat menentukan keberhasilan dan kemenangan dalam sebuah pertandingan. Melakukan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* secara benar dan berhasil menentukan suasana permainan, karena menggagalkan lawan untuk mendapatkan poin dalam sebuah pertandingan.

Keberhasilan dan kegagalan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* Kemudian dianalisa berdasarkan SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*) yang bertujuan dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan seorang penjaga gawang dan dapat memperbaiki teknik kedepannya berdasarkan peluang dan ancaman yang ada.

*Strength* (kekuatan) pada penjaga gawang adalah kemampuan menghadang bola yang mengarah ke gawang dengan menggunakan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Dan Punch Clear*. Kegiatan menghadang bola dengan teknik diatas dikatakan berhasil apabila bola berhasil keluar lingkaran gawang dan bola mengarah ke pemain kita atau mengarah ke sisi kiri dan kanan gawang.

*Weekness* (kelemahan) pada penjaga gawang hoki adalah tidak menguasai kemampuan menghadang bola yang mengarah ke gawang dengan menggunakan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*. Kegiatan menghadang bola dinyatakan tidak berhasil apabila bola yang mengarah ke gawang gagal untuk dihadang sehingga bola mengarah ke gawang dan terjadi gol.

*Opportunity* (peluang) pada penjaga gawang hoki adalah kejadian-kejadian di area lingkaran gawang (*circle*) yang memungkinkan penjaga gawang untuk menghadang bola dengan menggunakan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*.

*Threat* (ancaman) pada penjaga gawang hoki adalah kegagalan menghadang bola kearah gawang, pada saat melakukan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* atau bola yang dihadang terpentol ke pemain lawan sehingga terjadi serangan kedua.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui : “Bagaimana hasil *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* seluruh penjaga gawang Tim Hoki Putri pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016”.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan adalah **Gedung Serba Guna Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Pemuda No. 10, Rawamangun, Jakarta Timur.**

##### **2. Waktu Penelitian**

Hari : Minggu s.d Rabu

Tanggal : 24 s.d 27 April 2016

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian analisis kerja dan aktivitas, dengan melakukan **Pencatatan Kejadian** yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* langsung dari lapangan pertandingan.

Menurut Moh. Nasir dalam bukunya, Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Dalam metode ini ada beberapa jenis metode penelitian : (1) Metode survey (2) Metode Deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptif*). (3) Penelitian studi khusus, (4) Penelitian analisis pekerjaan aktif dan aktifitas, (5) Penelitian tindakan (*action research*), (6) Penelitian Perpustakaan dan *documenter*.<sup>30</sup>

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah, penelitian analisis pekerjaan dan aktifitas, dikarenakan penelitian ini ditunjukkan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosentase kegagalan dan keberhasilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear*. Caranya dengan menghitung jumlah keberhasilan dan kegagalan melakukan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* seluruh penjaga gawang tim hoki putri pada saat pertandingan

---

<sup>30</sup> Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.25

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah keterampilan *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* seluruh penjaga gawang tim Hoki putri berjumlah lima orang penjaga gawang yang mengikuti Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI XI Tahun 2016.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ini menggunakan format atau blangko hasil pertandingan yang berisi kolom – kolom dan barisan tabel untuk tiap teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*. Hasil pertandingan kemudian dianalisis berdasarkan SWOT untuk setiap teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* yang digunakan seluruh penjaga gawang hoki putri yang mengikuti Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI XI Tahun 2016. Kriteria peneliti selain pengamatan langsung, peneliti juga dibantu dengan alat perekam (*handycam*) dan alat foto (*camera digital*) untuk membantu mendokumentasikan pertandingan yang sedang diamati dan dibantu oleh beberapa pengamat untuk mengamati dan mengisi blangko dari setiap pertandingan yang dilakukan oleh tim hoki putri.

Tabel 1 : Kisi – Kisi Instrumen

Nama Teknik	Berhasil	Gagal	
	2	1	0
<b>Jab Kick</b>	Gerakan menendang bola yang mengarah ke gawang dan arah bolanya keluar <i>circle</i> menjauh dari pemain lawan.	Menendang bola yang mengarah ke gawang dan diterima oleh pemain lawan atau pada saat menendang bola melambung.	Gagal menendang bola yang mengarah ke gawang dan terjadi gol.
<b>Crossover Jab Kick</b>	Gerakan menghadang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yang arah bolanya kesamping berlawanan dengan arah bola datang keluar <i>circle</i> dan menjauh dari pemain lawan.	Gagal mengarahkan bola berlawanan dengan arah bola datang. Pada saat menghadang, bola diterima oleh pemain lawan atau bola melambung.	Gagal menghadang bola yang mengarah ke gawang sehingga terjadi gol.
<b>Lunge Save</b>	Gerakan menghadang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan memosisikan lutut sejajar ibu jari kaki yang arah bolanya keluar <i>circle</i> berlawanan dengan arah bola datang menjauh dari pemain lawan.	Gagal menghadang menggunakan kaki bagian dalam. Pada saat menghadang, bola diterima oleh pemain lawan atau pada saat menghadang bola melambung.	Gagal menghadang bola yang mengarah ke gawang sehingga terjadi gol.

<b>Split Save</b>	Gerakan menghadang bola dengan mejulurkan salah satu kaki ke lantai dan mengarahkan bola keluar <i>circle</i> menjauh dari pemain lawan.	Gagal menjulurkan kaki ke lantai sehingga bola tidak diarahkan dengan baik, bola diterima oleh pemain lawan atau pada saat menghadang bola melambung.	Gagal menghadang bola yang mengarah ke gawang sehingga terjadi gol.
<b>Stick Dive</b>	Gerakan menghadang atau memotong bola yang mengarah ke gawang dengan menggunakan <i>stick</i> dan mengarahkan bola keluar <i>circle</i> menjauh dari pemain lawan.	Gagal menghadang atau memotong bola yang mengarah ke gawang dan bola kembali dalam penguasaan lawan sehingga terjadi serangan kedua	Gagal menghadang atau memotong bola yang mengarah ke gawang sehingga terjadi gol.
<b>Punch Clear</b>	Gerakan menghadang bola yang mengarah ke gawang dengan cara <i>sliding</i> menuju arah bola datang dan mengarahkan bola keluar <i>circle</i> menjauh dari pemain lawan.	Gagal dalam mengarahkan bola pada saat melakukan gerakan <i>sliding</i> atau penjaga gawang telat melakukan gerakan <i>sliding</i> sehingga bola kembali dalam penguasaan pemain lawan.	Gagal menghadang bola yang mengarah ke gawang sehingga terjadi gol.



Table 3 Hasil Analisis Pertandingan

HASIL PERTANDINGAN KE :								
HARI / TANGGAL :								
HASIL AKHIR :								
NO	TEKNIK	HASIL			%			
		B	G		Total	B	G	
		2	1	0		2	1	0
1	<i>Jab Kick</i>							
2	<i>Crossover Jab Kick</i>							
3	<i>Lunge Save</i>							
4	<i>Split Save</i>							
5	<i>Stick Dive</i>							
6	<i>Punch Clear</i>							

Table 4 Analisis SWOT

Analisis SWOT	
<i>Strenght (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>

Berikut adalah penjelasan dari analisis SWOT:

a. *Strength* ( kekuatan ), situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari kegiatan *goal keeping* atau menjaga gawang baik dengan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, Dan *Punch Clear*.

b. *Weaknes* ( kelemahan ), situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari kegiatan *goal keeping* atau menjaga gawang dari serangan lawan baik dari segi teknik dan fisik.

c. *Opportunity* ( peluang ), situasi atau kondisi yang merupakan peluang dari keberhasilan suatu *goal keeping* atau menjaga gawang dari serangan lawan baik dengan menggunakan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, Dan *Punch Clear*.

d. *Threat* ( ancaman ), situasi atau kondisi yang merupakan ancaman dari kegagalan kegiatan *goal keeping* atau menjaga gawang menggunakan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, Dan *Punch Clear* dari serangan lawan.

## **F. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah pencatatan kejadian langsung di lapangan dengan menggunakan format observasi yang dibuat peneliti berdasarkan kejadian berhasil dan kejadian gagal dari 6 (enam) teknik

menjaga gawang, yaitu ***jab kick, crossover jab kick, lunge save, split save, stick dive, dan punch clear***. Nilai berhasil dan gagal jika, bola yang ditembak ke gawang berhasil keluar *circle* mengarah ke pemain sendiri atau menjauh dari penguasaan pemain lawan, maka mendapatkan nilai **2 (dua)**. Apabila pada saat menendang atau menghadang bola yang mengarah ke gawang bola kembali ke penguasaan pemain lawan atau pada saat menghadang, bola melambung ke udara maka mendapat nilai **1 (satu)**. Sebaliknya jika menghadang bola yang mengarah ke gawang tidak berhasil dan terjadi gol maka mendapat nilai **0 (nol)**

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori satuan uraian dasar. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan dan komentar penelitian, gambar, foto, laporan, dan lain-lain, dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yakni sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian, pengarahannya tenaga fisik dan pikiran dari peneliti. Selain menganalisis data penelitian juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori baru yang

barangkali ditemukan. Analisis data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. menghitung jumlah kegiatan dari masing-masing teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Dan Punch Clear.*
2. menghitung rata-rata dari jumlah teknik yang berhasil maupun gagal, kemudian dikalikan 100%

**Rumus  $r = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$ .**<sup>31</sup>

Dari rumus tersebut maka didapatkan data persentase berhasil dan gagal dari 6(enam) teknik yang digunakan seluruh penjaga gawang Tim Hoki Putri disetiap pertandingan.

---

<sup>31</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (bandung: trisito, 2005). H.66

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dihitung sesuai dengan teknik pengolahan data dalam hasil keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* seluruh penjaga gawang putri pada Kejuaraan Hoki Ruang Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016.

Adapun Tim yang mengikuti adalah

1. Universitas Indonesia
2. Universitas Negeri Jakarta A
3. Universitas Hassanudin
4. Universitas Negeri Semarang
5. Universitas Negeri Jakarta B

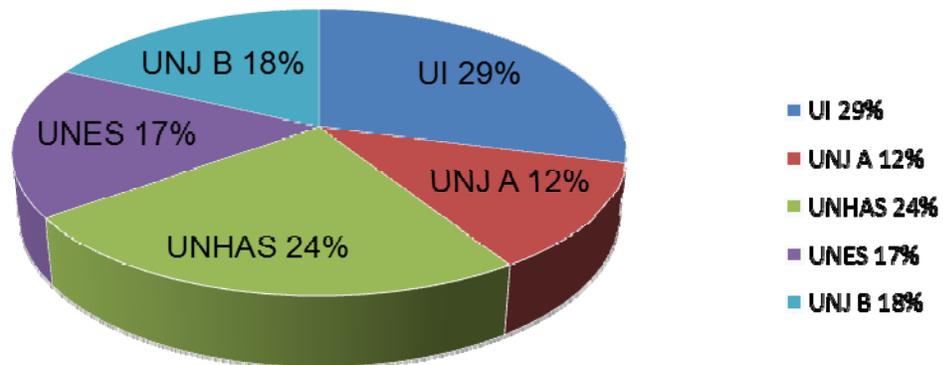
Adapun pengolahan data yang lengkap terdapat pada lampiran.

Tabel 5 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*.

No	Nama Tim	Pertandingan	Berhasil		Gagal				Total	
			f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%	F	%
1	UI	5	22	12%	17	9%	15	8%	54	29%
2	UNJ A	5	15	8%	7	4%	1	1%	23	12%
3	UNHAS	4	15	8%	9	5%	20	11%	44	24%
4	UNES	5	15	8%	10	5%	6	3%	31	17%
5	UNJ B	5	15	8%	13	7%	5	3%	33	18%
	TOTAL		82	44%	56	30%	47	26%	185	100%

Gambar 8 diagram pie prosentase teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri

**Data total prosentase Teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri**



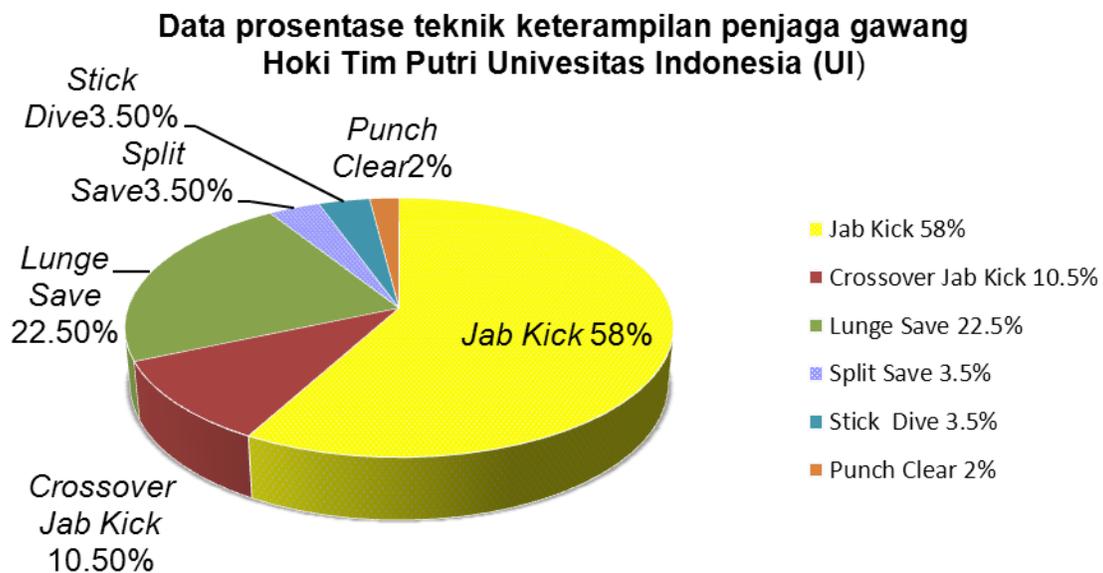
## B Analisis Data

### 1. Universitas Indonesia

Tabel 6.1 Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan (lima pertandingan)

NO	TEKNIK	JUMLAH						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	17	30%	11	19%	5	9%	33	58%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	2	3,5%	2	3,5%	2	3,5%	6	10,5%
3	<i>Lunge Save</i>	2	3,5%	5	9%	6	11%	13	22,5%
4	<i>Split Safe</i>	1	2%	1	2%	0	0%	2	3,5%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	2	3,5%	2	3,5%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	1	2%	0	0%	1	2%
	Total	22	39%	20	35,5%	15	25,5%	57	100%

Gambar 8.1 diagram pie teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri Universitas Indonesia (UI)



Berdasarkan data analisis keterampilan penjaga gawang Universitas Indonesia teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* dalam pertandingan (lima pertandingan) dilakukan sebanyak 57 kali. Dengan berhasil (2) sebesar 39% gagal (1) 35,5% dan gagal (0) 25,5%. Dari prosentase tersebut dapat dinyatakan penjaga gawang Universitas Indonesia cukup baik dilihat dari 57 kali serangan terjadi 15 kali kemasukan. Dari kelima pertandingan penjaga gawang Universitas Indonesia lebih dominan menggunakan teknik *Jab Kick* 58% dan teknik *Lunge Save* 22,5% dikarenakan penjaga gawang Universitas Indonesia lebih sering berada dibawah mistar gawang menutup ruang tembak dibandingkan dengan melakukan gerakan keluar untuk memotong laju bola, sedangkan pada teknik lainnya bisa dikatakan penjaga gawang Universitas Indonesia kurang menguasai dilihat dari jumlah melakukan dan tingkat keberhasilannya yang rendah.

Tabel 7.1 Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Indonesia.

<b><i>Strenght (Kekuatan)</i></b>	<b><i>Weekness (Kelemahan)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik menghadang bola bawah yang sering dilakukan adalah Jab Kick dengan 33 kali menghadang dari 57 kali aktivitas</li> <li>- Ketepatan dalam posisi menutup sudut tembak yang baik</li> <li>- Timing yang pas saat menghadang bola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang menguasai teknik <i>Stick Dive</i> karena 100% gagal dalam dua kali melakukan gerakan.</li> <li>- Sering melakukan kesalahan sendiri seperti bola naik saat menghadang</li> <li>- Memiliki komunikasi yang kurang baik sesama pemain</li> </ul>
<b><i>Opportunity (Peluang)</i></b>	<b><i>Threat (Ancaman)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjaga gawang ini memiliki teknik dasar menghadang bola bawah yang baik, dilihat dari prosentase melakukan penyelamatan yang tidak terjadi gol sebanyak 74,5%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang percaya diri dalam memotong arah bola sehingga bola langsung mengarah ke gawang</li> <li>- Salah dalam mengarahkan bola sehingga terjadi serangan kedua</li> </ul>

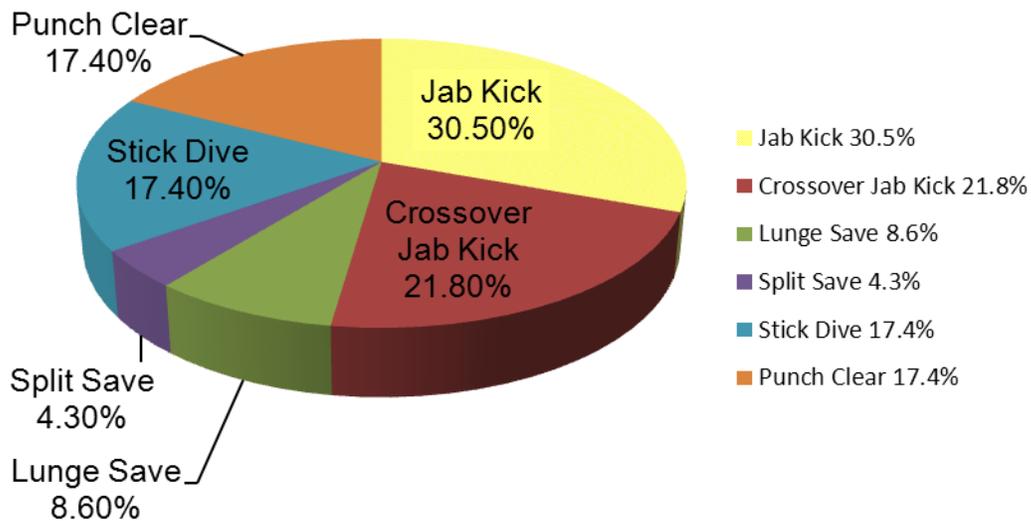
## 2. Universitas Negeri Jakarta A

Tabel 6.2 Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan (lima pertandingan)

NO	TEKNIK	JUMLAH						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	5	21,8%	2	8,6%	0	0%	7	30,5%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	4	17,4%	1	4,3%	0	0%	5	21,8%
3	<i>Lunge Save</i>	2	8,6%	0	0%	0	0%	2	8,6%
4	<i>Split Save</i>	1	4,3%	0	0%	0	0%	1	4,3%
5	<i>Stick Dive</i>	3	13%	1	4,3%	0	0%	4	17,4%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	3	13%	1	4,3%	4	17,4%
	Total	15	65,2%	7	30,5%	1	4,3%	23	100%

Gambar 8.2 diagram pie teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri Universitas Negeri Jakarta

Data prosentase teknik keterampilan penjaga gawang  
Hoki Tim Putri Universitas Negeri Jakarta A



Berdasarkan data analisis keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* dalam pertandingan (lima pertandingan) dilakukan sebanyak 23 kali. Dengan berhasil (2) sebesar 65,2% gagal (1) 30,5% dan gagal (0) 4,3%. Dari prosentase tersebut dapat dinyatakan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A sangat baik dilihat dari 23 kali serangan terjadi 1 kali gol.

Dari kelima pertandingan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A memiliki penguasaan teknik dasar menghadang bola bawah yang merata, penempatan posisi yang baik dan *timing* yang pas dalam menghadang bola. Penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A juga memiliki komunikasi sesama pemain yang cukup baik, berani dalam menempatkan pemain bertahan sehingga memperkecil kesempatan lawan untuk melakukan tembakan yang mengarah ke gawang.

Tabel 7.2 Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Negeri Jakarta A.

<b><i>Strenght (Kekuatan)</i></b>	<b><i>Weekness (Kelemahan)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan dalam posisi menutup sudut tembak yang baik</li> <li>- Penguasaan seluruh teknik dasar secara merata</li> <li>-Timing yang pas saat menghadang bola</li> <li>- Memiliki komunikasi yang baik sesama pemain</li> <li>- Memiliki kepercayaan diri yang baik dalam setiap aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>.- Melakukan kesalahan sendiri seperti bola naik saat menghadang.</li> </ul>
<b><i>Opportunity (Peluang)</i></b>	<b><i>Threat (Ancaman)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berhasil menghadang 95,6% serangan lawan dengan penempatan teknik sesuai dengan arah bola datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah dalam mengarahkan bola sehingga terjadi serangan kedua</li> </ul>

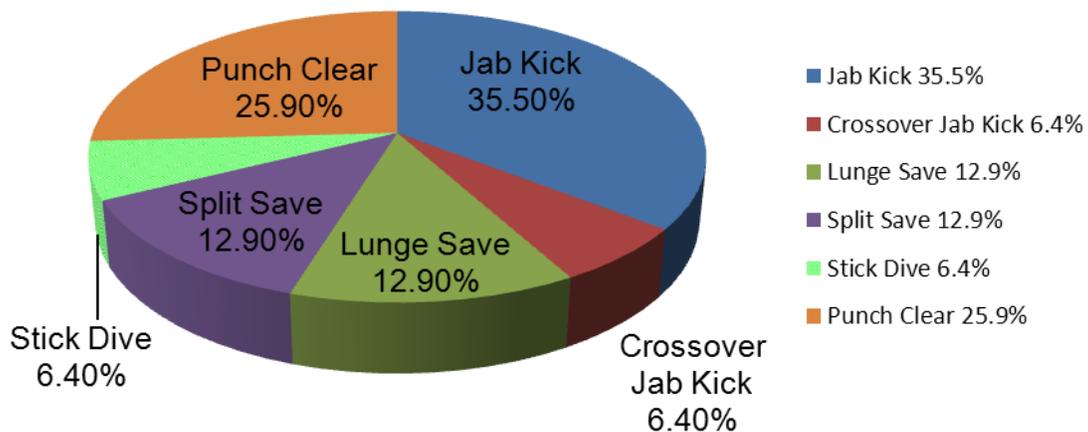
### 3. Universitas Negeri Semarang

Tabel 6.3 Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan (lima pertandingan)

NO	TEKNIK	JUMLAH						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	4	12,9%	7	22,5%	0	0%	11	35,5%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	2	6,4%	0	0%	0	0%	2	6,4%
3	<i>Lunge Save</i>	2	6,4%	1	3,2%	1	3,2%	4	12,9%
4	<i>Split Save</i>	1	3,2%	1	3,2%	2	6,4%	4	12,9%
5	<i>Stick Dive</i>	2	6,4%	0	0%	0	0%	2	6,4%
6	<i>Punch Clear</i>	4	12,9%	1	3,2%	3	9,7%	8	25,9%
	Total	15	48,4%	10	32,2%	6	19,4%	31	100%

Gambar 8.3 diagram pie teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri Universitas Negeri Semarang

Data prosentase teknik keterampilan penjaga gawang Tim Hoki Putri Universitas Negeri Semarang



Berdasarkan data analisis keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* dalam pertandingan (lima pertandingan) dilakukan sebanyak 31 kali. Dengan berhasil (2) sebesar 48,4% gagal (1) 32,2% dan gagal (0) 19,4%. Dari prosentase tersebut dapat dinyatakan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang cukup baik dilihat dari 31 kali serangan terjadi 6 kali gol.

Dari kelima pertandingan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang memiliki penguasaan teknik dasar menghadang bola bawah yang merata, penempatan posisi yang baik dan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang juga memiliki komunikasi sesama pemain yang cukup baik, berani dalam menempatkan pemain bertahan sehingga memperkecil kesempatan lawan untuk melakukan tembakan yang mengarah ke gawang.

Tabel 7.3 Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Negeri Semarang.

<b><i>Strenght (Kekuatan)</i></b>	<b><i>Weekness (Kelemahan)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik menghadang bola bawah yang sering dilakukan adalah <i>Jab Kick</i> dengan 11 kali menghadang dari 31 kali aktivitas</li> <li>- Ketepatan dalam posisi menutup sudut tembak yang baik</li> <li>- Memiliki komunikasi yang baik sesama pemain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lemah dalam teknik memotong arah bola seperti <i>Split Save, Stick Dive, Punch Clear</i></li> <li>- Sering melakukan kesalahan sendiri seperti bola naik saat menghadang</li> </ul>
<b><i>Opportunity (Peluang)</i></b>	<b><i>Threat (Ancaman)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berhasil menghadang 80,6% ( 25 dari 31 gerakan) serangan lawan dengan menggunakan semua teknik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah dalam mengarahkan bola sehingga terjadi serangan kedua</li> <li>- Sering salah dalam mengambil keputusan untuk memotong bola</li> </ul>

## 4. Universitas Negeri Jakarta B

Tabel 6.4 Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan (lima pertandingan)

NO	TEKNIK	JUMLAH						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	4	12,9%	0	05	0	0%	4	12,9%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	0	0%	0	05	0	0%	0	0%
3	<i>Lunge Save</i>	2	6,4%	0	0%	0	0%	2	6,4%
4	<i>Split Save</i>	3	9,6%	2	6,4%	3	9,7%	8	25,9%
5	<i>Stick Dive</i>	2	6,8%	1	3,25%	1	3,25%	4	12,9%
6	<i>Punch Clear</i>	3	9,6%	9	29%	1	3,25%	13	41,9%
	Total	14	45,2%	12	38,7%	5	16,1%	31	100%

Gambar 8.4 diagram pie teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri Univesitas Negeri Jakarta B



Berdasarkan data analisis keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* dalam pertandingan (lima pertandingan) dilakukan sebanyak 31 kali. Dengan berhasil (2) sebesar 45,2% gagal (1) 38,7% dan gagal (0) 16,1%. Dari prosentase tersebut dapat dinyatakan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B cukup baik dilihat dari 31 kali serangan terjadi 5 kali gol.

Dari kelima pertandingan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B lebih sering menghadang bola dengan menggunakan teknik *Punch clear* dilihat dari prosentase melakukan sebanyak 13 kali dari 31 kali aktivitas. Hal ini membuktikan bahwa penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B lebih unggul dibandingkan dengan penjaga gawang dari Universitas lainnya, penempatan posisi yang baik dan *timing* yang pas dalam menghadang bola. Penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B juga memiliki komunikasi sesama pemain yang cukup baik, berani dalam menempatkan pemain bertahan sehingga memperkecil kesempatan lawan untuk melakukan tembakan yang mengarah ke gawang.

Tabel 7.4 Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Negeri Jakarta B.

<b>Strenght (Kekuatan)</b>	<b>Weekness (Kelemahan)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik menghadang bola bawah yang sering dilakukan adalah <i>Punch Clear</i> dengan 13 kali menghadang dari 31 kali aktivitas</li> <li>- Ketepatan dalam posisi menutup sudut tembak yang baik</li> <li>- Timing yang pas saat menghadang bola</li> <li>- Memiliki komunikasi yang baik sesama pemain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melakukan teknik <i>Crossover Jab Kick</i> karena kurang menguasai teknik tersebut</li> <li>- Sering melakukan kesalahan sendiri seperti bola naik saat menghadang</li> </ul>
<b>Opportunity (Peluang)</b>	<b>Threat (Ancaman)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berrhasil menghadang 83,8% (26 kali berhasil dari 31 kali gerakan) serangan lawan dengan menggunakan teknik <i>Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive</i> dan <i>Punch Clear</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah dalam mengarahkan bola sehingga terjadi serangan kedua dilihat dari teknik <i>Punch Clear</i> dari 13 kali aktivitas 9 kali bola mengancam kembali</li> </ul>

## 5. Universitas Hassanudin

Tabel 6.5 Jumlah Keseluruhan Aktivitas Pertandingan (empat pertandingan)

NO	TEKNIK	JUMLAH						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	9	20,5%	4	9%	6	13,7%	19	43,2%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	2	4,5%	1	2,2%	4	9%	7	16%
3	<i>Lunge Save</i>	2	4,5%	3	6,8%	10	22,8%	15	34%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	2	4,5%	1	2,2%	0	0%	3	6,8%
	Total	15	34%	9	20,5%	20	45,5%	44	100%

Gambar 8.5 diagram pie teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang Hoki Tim Putri Universitas Hassanudin



Berdasarkan data analisis keterampilan penjaga gawang Universitas Hassanudin teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* dalam pertandingan (empat pertandingan) dilakukan sebanyak 44 kali. Dengan berhasil (2) sebesar 34% gagal (1) 20,5% dan gagal (0) 45,5%. Dari prosentase tersebut dapat dinyatakan penjaga gawang Universitas Indonesia kurang baik dilihat dari 44 kali serangan terjadi 20 kali kemasukan. Dari keempat pertandingan penjaga gawang Universitas Hassanudin lebih dominan menggunakan teknik *Jab Kick* 43,2% dan teknik *Lunge Save* 34% dikarenakan penjaga gawang Universitas Hassanudin lebih sering berada dibawah mistar gawang menutup ruang tembak dibandingkan dengan melakukan gerakan keluar untuk memotong laju bola, sedangkan pada teknik lainnya bisa dikatakan penjaga gawang Universitas Indonesia kurang menguasai dilihat dari jumlah melakukan dan tingkat keberhasilannya yang rendah.

Tabel 7.5 Analisis SWOT Penjaga Gawang Universitas Hassanudin.

<b><i>Strenght (Kekuatan)</i></b>	<b><i>Weekness (Kelemahan)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik menghadang bola bawah yang sering dilakukan adalah <i>Jab Kick</i> 19 kali menghadang dari 44 kali aktivitas</li> <li>- Ketepatan dalam posisi menutup sudut tembak yang baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak melakukan teknik <i>Split Save</i> dan <i>Stick Dive</i> karena kurang menguasai teknik tersebut</li> <li>- Sering melakukan kesalahan sendiri seperti bola naik saat menghadang bola</li> <li>- Memiliki komunikasi yang kurang baik sesama pemain</li> </ul>
<b><i>Opportunity (Peluang)</i></b>	<b><i>Threat (Ancaman)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berrhasil menghadang 54,5% (24 kali dari 44) serangan lawan dengan menggunakan teknik <i>Jab Kick</i>, <i>Crossover Jab Kick</i>, <i>Lunge Save</i> dan <i>Punch Clear</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang percaya diri dalam memotong arah bola sehingga bola langsung mengarah ke gawang</li> <li>- Salah dalam mengarahkan bola sehingga terjadi serangan kedua</li> </ul>

### C. Pembahasan Hasil Pertandingan Seluruh Penjaga Gawang Tim Hoki Putri

Kualitas kemampuan penguasaan teknik – teknik yang sering digunakan untuk kegiatan tembakan bola bawah yang mengarah ke gawang dapat dilihat berdasarkan perkembangan jumlah kejadian yang dibandingkan dengan penjaga gawang lawan dari pertandingan pertama sampai pertandingan terakhir. Berikut adalah hasil pengambilan data secara langsung yang akan menggambarkan perkembangan seorang penjaga gawang dari semua tim hoki putri yang mengikuti Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016”.

Tabel 8 perbandingan prosentase teknik dari seluruh penjaga gawang putri

NO	Nama Tim	JAB KICK						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	17	26.6%	11	17.1%	5	7.8%	33	51.5%
2	UNJ A	5	7.8%	2	3.1%	0	0%	7	10.9%
3	UNES	4	6.2%	7	10.9%	0	0%	11	17.1%
4	UNJ B	4	6.2%	0	0%	0	0%	4	6.2%
5	UNHAS	4	6.2%	1	1.5%	4	6.2%	9	14%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>53.1%</b>	<b>21</b>	<b>32.8%</b>	<b>9</b>	<b>14%</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>

NO	Nama Tim	CROSSOVER JAB KICK						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	2	10%	2	10%	2	10%	6	30%
2	UNJ A	4	20%	1	5%	0	0%	5	25%
3	UNES	2	10%	0	0%	0	0%	2	10%
4	UNJ B	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	UNHAS	2	10%	1	5%	4	20%	7	35%
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>50%</b>	<b>4</b>	<b>20%</b>	<b>6</b>	<b>30%</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

NO	Nama Tim	LUNGE SAVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	2	5.6%	5	13.9%	6	16.6%	13	36.1%
2	UNJ A	2	5.6%	0	0%	0	0%	2	5.6%
3	UNES	2	5.6%	1	2.8%	1	2.8%	4	11.1%
4	UNJ B	2	5.6%	0	0%	0	0%	2	5.6%
5	UNHAS	2	5.6%	3	8.3%	10	28%	15	41.6%
	Total	10	28%	9	25%	17	47%	36	100%

NO	Nama Tim	SPLIT SAVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	1	6,7%	1	6,7%	0	0%	2	13,3%
2	UNJ A	1	6,7%	0	0%	0	0%	1	6,7%
3	UNES	1	6,7%	1	6,7%	2	13,3%	4	26,6%
4	UNJ B	3	20%	2	13,3%	3	20%	8	53,4%
5	UNHAS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	6	40%	4	26,6%	5	33,3%	15	100%

NO	Nama Tim	STICK DIVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	0	0%	0	0%	2	16,7%	2	16,7%
2	UNJ A	3	25%	1	8,3%	0	0%	4	33,3%
3	UNES	2	16,7%	0	0%	0	0%	2	16,7%
4	UNJ B	2	16,7%	1	8,3%	1	8,3%	4	33,3%
5	UNHAS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	7	58,4%	2	16,6%	3	25%	12	100%

NO	Nama Tim	PUNCH CLEAR						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	0	0%	1	3,4%	0	0%	1	3,4%
2	UNJ A	3	10,3%	1	3,4%	0	0%	4	13,9%
3	UNES	4	13,9%	1	3,4%	3	10,3%	8	27,5%
4	UNJ B	3	10,3%	9	31%	1	3,4%	13	44,9%
5	UNHAS	2	6,9%	1	3,4%	0	0%	3	10,3%
	Total	12	41,3%	13	44,8%	4	13,9%	29	100%

## Data Perbandingan

### 1. Universitas Indonesia

- a. Hasil pertandingan II tim putri Universitas Indonesia melawan Universitas Negeri Jakarta B (babak penyisihan)

Tabel 8.1 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	3	25%	2	16,6%	1	8,3%	6	50%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3	<i>Lunge Save</i>	1	8,3%	1	8,3%	2	16,6%	4	33,3%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	1	8,3%	1	8,3%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	1	0%	0	0%	1	8,3%
	TOTAL	4	33,3%	4	33,3%	4	33,3%	12	100%

- b. Hasil pertandingan V tim putri Universitas Indonesia melawan Universitas Negeri Jakarta B ( perebutan peringkat 3 pool y melawan peringkat 4 poll y)

Tabel 8.2 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	3	33,3%	2	22,2%	0	0%	5	55,5%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	1	11,1%	0	0%	0	0%	1	11,1%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	1	11,1%	1	11,1%	2	22,2%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	1	11,1%	0	0%	1	11,1%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	TOTAL	4	44,4%	4	44,4%	1	11,1	9	100%

Berdasarkan data yang diambil secara langsung pada saat pertandingan keterampilan penjaga gawang Universitas Indonesia pada babak penyisihan melawan Universitas Negeri Jakarta B sebanyak 12 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 33,3%, gagal (1) sebesar (33,3%) dan gagal (0) sebesar 33,3%. Sedangkan berdasarkan data yang diambil pada saat pertandingan babak perebutan peringkat 3 pool y melawan peringkat 4 pool y penjaga gawang Universitas Indonesia melawan Universitas Negeri Jakarta B sebanyak 9 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 44,4%, gagal (1) sebesar 44,4% dan gagal (0) sebesar 11,1%. Sehingga dari kedua pertandingan diatas dapat dinyatakan bahwa keterampilan penjaga gawang Universitas Indonesia mengalami peningkatan pada pertandingan perebutan peringkat 3 pool y melawan peringkat 4 pool y dilihat dari prosentase keberhasilan dan penurunan jumlah gol.

Penjaga gawang Universitas Indonesia memiliki karakteristik keterampilan teknik yang sama didalam dua kali pertandingan yaitu lebih dominan menggunakan teknik *Jab Kick* dan *Lunge save*. Hal ini disebabkan penjaga gawang Universitas Indonesia lebih sering berada dibawah mistar gawang menutup ruang tembak dibandingkan melakukan gerakan memotong bola dari penguasaan lawan dikarenakan kurang menguasai teknik *Stick Dive* dan *Punch Clear*.

## 2. Universitas Negeri Jakarta A

- a. Hasil pertandingan babak penyisihan tim putri Universitas Negeri Jakarta A melawan Universitas Universitas Negeri Semarang

Tabel 8.7 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	2	25%	1	12,5%	0	0%	3	37,5%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	2	25%	0	0%	0	0%	2	25%
3	<i>Lunge Save</i>	1	12,5%	0	0%	0	0%	1	12,5%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	1	12,5%	0	0%	0	0%	1	12,5%
6	<i>Punch Clear</i>	1	12,5%	0	0%	0	0%	1	12,5%
	TOTAL	7	87,5%	1	12,5%	0	0%	8	100%

- b. Hasil pertandingan babak final tim putri Universitas Negeri Jakarta A melawan Universitas Negeri Semarang

Tabel 8.10 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	2	28,5%	1	14,3%	0	0%	3	42,9%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4	<i>Split Save</i>	1	14,3%	0	0%	0	0%	1	14,3%
5	<i>Stick Dive</i>	1	14,3%	0	0%	0	0%	1	14,3%
6	<i>Punch Clear</i>	2	28,5%	0	0%	0	0%	2	28,5%
	TOTAL	6	85,7%	1	14,3%	0	0%	7	100%

Berdasarkan data yang diambil secara langsung pada saat pertandingan keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A pada babak penyisihan melawan Universitas Negeri Semarang sebanyak 8

kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 87,8%, gagal (1) sebesar (12,5%) dan gagal (0) sebesar 0%. Sedangkan berdasarkan data yang diambil pada saat pertandingan babak final peringkat 1 pool y melawan peringkat 2 pool y penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A melawan Universitas Negeri Semarang sebanyak 7 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 85,7%, gagal (1) sebesar 14,3% dan gagal (0) sebesar 0%. Sehingga dari kedua pertandingan diatas dapat dinyatakan bahwa keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A mengalami penurunan pada pertandingan final dilihat dari prosentase berhasil (2) dan gagal (1).

Penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A memiliki keterampilan teknik yang sangat baik dilihat dari prosentase keberhasilan dan tidak terjadi gol pada kedua pertandingan. Penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta A memiliki keterampilan teknik yang merata yang disesuaikan dengan arah datangnya bola, pengambilan timing yang pas, memiliki komunikasi yang baik sesama pemain dan berani menempatkan posisi pemain bertahan sehingga memperkecil kesempatan lawan untuk melakukan tembakan yang mengarah ke gawang.

### 3. Universitas Negeri Semarang

- a. Hasil pertandingan babak penyisihan tim putri Universitas Negeri Semarang melawan Universitas Negeri Jakarta A

Tabel 8.12 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	1	11,1%	0	0%	0	0%	1	11,1%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	1	11,1%	0	0%	0	0%	1	11,1%
3	<i>Lunge Save</i>	1	11,1%	0	0%	0	0%	1	11,1%
4	<i>Split Save</i>	1	11,1%	0	0%	0	0%	1	11,1%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	4	44,4%	0	0%	1	11,1%	5	55,5%
	TOTAL	8	88,9%	0	0%	1	11,1%	9	100%

- b. Hasil pertandingan babak final tim putri Universitas Negeri Semarang melawan Universitas Negeri Jakarta

Tabel 8.15 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	1	12,5%	2	25%	0	0%	3	37,5%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	1	12,5%	1	12,5%	2	25%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	1	12,5%	1	12,5%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	0	0%	2	25%	2	25%
	TOTAL	1	12,5%	3	37,5%	4	50%	8	100%

Berdasarkan data yang diambil secara langsung pada saat pertandingan keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang pada babak penyisihan melawan Universitas Negeri Jakarta A sebanyak 9

kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 88,9%, gagal (1) sebesar (0%) dan gagal (0) sebesar 11,1%. Sedangkan berdasarkan data yang diambil pada saat pertandingan babak final peringkat 1 pool y melawan peringkat 2 pool y penjaga gawang Universitas Negeri Semarang melawan Universitas Negeri Jakarta A sebanyak 8 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 12,5%, gagal (1) sebesar 37,5% dan gagal (0) sebesar 50%. Sehingga dari kedua pertandingan diatas dapat dinyatakan bahwa keterampilan penjaga gawang Universitas Negeri Semarang mengalami penurunan secara drastis pada pertandingan final dilihat dari prosentase keberhasilan dan kegagalan.

Penjaga gawang Universitas Negeri Semarang memiliki keterampilan teknik yang sangat baik dibabak penyisihan dilihat dari prosentase keberhasilan hampir semua bola yang mengarah ke gawang berhasil dihadap dan diarahkan menjauh dari jangkauan lawan. Pada babak penyisihan dari 9 kali aktivitas terjadi 1 kali gol saat menggunakan teknik *Punch Clear*. Pada pertandingan final penjaga gawang Universitas negeri Semarang mengalami penurunan penampilan secara drastis 50% dari jumlah serangan lawan berhasil menjadi gol hal ini disebabkan pada babak pertama menit pertama penjaga gawang Universitas Negeri Semarang mengalami cedera pada bagian hamstring setelah melakukan gerakan *Punch Clear*.

#### 4. Universitas Negeri Jakarta B

- a. Hasil pertandingan I tim putri Universitas Negeri Jakarta B melawan Universitas Indonesia

Tabel 8.16 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	1	33,3%	0	0%	0	0%	1	33,3%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	2	66,7%	0	0%	2	66,7%
	TOTAL	1	33,3%	2	66,7%	0	0%	3	100%

- b. Hasil pertandingan V tim putri Universitas Negeri Jakarta B melawan Universitas Indonesia

Tabel 8.20 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	TOTAL	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%

Berdasarkan data yang diambil secara langsung pada saat pertandingan babak penyisihan penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B melawan Universitas Indonesia melakukan keterampilan sebanyak 3 kali.

Dengan jumlah berhasil (2) 1 kali melakukan menggunakan teknik *Jab Kick*, dan gagal (1) sebanyak 2 kali . Sedangkan berdasarkan data yang diambil pada saat pertandingan babak perebutan peringkat 3 pool y melawan peringkat 4 pool y penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B melawan Universitas Indonesia tidak bisa dibandingkan dikarenakan pada saat pertandingan pemain bertahan bermain dengan sangat baik sehingga pemain lawan gagal melakukan penyerangan untuk melakukan tembakan kearah gawang.

Penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B memiliki keterampilan teknik yang cukup baik dibabak penyisihan dilihat dari prosentase keberhasilan menghadang bola meski pada saat melakukan kegiatan menghadang penjaga gawang Universitas Negeri Jakarta B melakukan 2 kali kesalahan yaitu penjaga gawang tidak berhasil mengarahkan bola keluar dari lingkaran gawang sehingga bola kembali dikuasai oleh pemain lawan.

## 5. Universitas Hassanudin

- a. Hasil pertandingan I tim putri Universitas Hassanudin melawan Universitas Negeri Semarang

Tabel 8.21 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	4	22,3%	1	5,5%	4	22,2%	9	50%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	1	5,5%	1	5,5%	0	0%	2	11,1%
3	<i>Lunge Save</i>	0	0%	1	5,5%	4	22,2%	5	35,8%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0
6	<i>Punch Clear</i>	0	0%	1	5,5%	1	5,5%	2	11,1%
	TOTAL	5	27,8%	4	22,2%	9	50%	18	100%

- d. Hasil pertandingan IV tim putri Universitas Hassanudin melawan Universitas Negeri Jakarta A

Tabel 8.24 Jumlah aktivitas prosentase keberhasilan dan kegagalan teknik.

No	Nama Teknik	Jumlah						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	<i>Jab Kick</i>	1	8.3%	0	0%	0	0%	1	8.3%
2	<i>Crossover Jab Kick</i>	1	8.3%	0	0%	4	33.3%	5	41.7%
3	<i>Lunge Save</i>	1	8.3%	1	8.3%	3	25.1%	5	41.7%
4	<i>Split Save</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	<i>Stick Dive</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
6	<i>Punch Clear</i>	1	8.3%	0	0%	0	0%	1	8.3%
	TOTAL	4	33.3%	1	8.3%	7	58.4%	12	100%

Berdasarkan data yang diambil secara langsung pada babak penyisihan dipertandingan pertama penjaga gawang Universitas Hassanudin melawan Universitas Negeri Semarang melakukan gerak keterampilan

sebanyak 18 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 27,8%, gagal (1) sebesar (22,2%) dan gagal (0) sebesar 50%. Sedangkan berdasarkan data yang diambil pada saat pertandingan IV babak penyisihan penjaga gawang Universitas Hassanudin melawan Universitas Negeri Jakarta A melakukan keterampilan sebanyak 12 kali. Dengan jumlah berhasil (2) sebesar 33,3%, gagal (1) sebesar 8,3% dan gagal (0) sebesar 58,4%. Kedua pertandingan diatas dibandingkan berdasarkan dengan jumlah aktivitas yang mendekati yang dilakukan penjaga gawang Universitas Hassanudin.

Penjaga gawang Universitas Hassanudin dilihat dari jumlah keberhasilan mengalami peningkatan tetapi jika dibandingkan dengan jumlah gagal (0) penjaga gawang Universitas Hassanudin memiliki penurunan hal ini disebabkan penjaga gawang Universitas Hassanudin lebih sedikit melakukan kegagalan di poin (1), sedangkan dilihat dari penguasaan teknik tidak banyak perbedaan pada pertandingan pertama dan keempat penjaga gawang Universitas Hassanudin lebih sering menggunakan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick* dan *Lunge save* dikarenakan penjaga gawang Universitas Hassanudin lebih sering berada dibawah mistar gawang menutup sudut tembak, tidak menggunakan teknik *Split Save* dan *Stick Dive* karena kurang menguasai teknik tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data penelitian dari hasil pertandingan penjaga gawang seluruh Tim Hoki Putri pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016:

1. **Strength (kekuatan)** yang dimiliki seluruh Penjaga Gawang Tim Hoki Putri disetiap pertandingan pada keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* cukup baik jika dilihat dari jumlah prosentase keberhasilan. Keterampilan teknik Universitas Indonesia yang paling dikuasai adalah teknik *Jab Kick* dengan 17 kali (51,5%) berhasil dari 33 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta A teknik *Jab Kick* dengan 5 kali (71,4%) berhasil dari 7 aktivitas, Universitas Negeri Semarang teknik *Punch Clear* 4 kali (50%) berhasil dari 8 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta B teknik *Jab Kick* dengan 4 kali (100%) berhasil dari 4 kali aktivitas dan Universitas Hassanudin teknik *Jab Kick* 9 kali (47,3%) berhasil dari 19 kali aktivitas. Jumlah prosentase diatas merupakan gabungan dari seluruh proses keterampilan teknik dengan berhasil (2) pada setiap pertandingan.

2. **Weaknes (kelemahan)** yang dimiliki Penjaga Gawang seluruh Tim Hoki Putri diseluruh pertandingan pada keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover*

*Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* yaitu: Universitas Indonesia memiliki kelemahan pada keterampilan teknik *Lunge Save* dengan 6 kali (46,1) gagal dari 13 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta A teknik *Punch Clear* 1 kali (25%) gagal dari 4 kali aktivitas, Universitas Negeri Semarang teknik *Split Save* 2 kali (50%) gagal dari 4 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta B *Split Save* 3 kali (37,5) gagal dari 8 kali aktivitas, dan Universitas Hassanudin *Lunge Save* 10 kali (66,6) gagal dari 15 kali aktivitas. Jumlah prosentase diatas merupakan gabungan dari seluruh proses keterampilan teknik yang terjadi gol (0) pada setiap pertandingan.

**3. Opportunity (peluang)** yang dimiliki Penjaga Gawang seluruh Tim Hoki Putri disetiap pertandingan pada keterampilan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* yaitu: Universitas Indonesia teknik *Jab Kick* dengan 28 kali (84,8) dari 33 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta A teknik *Jab Kick* 7 kali (100%) dari 7 kali aktivitas, Universitas Negeri Semarang teknik *Jab Kick* 11 kali (100%) dari 11 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta B teknik *Punch Clear* 12 kali (92,3) dari 13 kali aktivitas, dan Universitas Hassanudin *Punch Clear* 3 kali (100%) dari 3 kali aktivitas. Jumlah prosentase diatas merupakan gabungan dari seluruh proses keterampilan teknik tanpa terjadinya gol pada setiap pertandingan.

**4. Threat (ancaman)** yang dimiliki Penjaga Gawang seluruh Tim Hoki Putri disetiap pertandingan pada keterampilan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* yaitu: Universitas Indonesia

teknik *Lunge Save* 5 kali (38,4) gagal dari 13 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta A teknik *Punch Clear* 3 kali (75%) gagal dari 4 kali aktivitas, Universitas Negeri Semarang teknik *Jab Kick* 7 kali (63,6) gagal dari 11 kali aktivitas, Universitas Negeri Jakarta B teknik *Punch Clear* 9 kali (69,2%) gagal dari 13 kali aktivitas, dan Universitas Hassanudin teknik *Jab Kick* 4 kali (21,1) gagal dari 19 kali aktivitas. Jumlah prosentase diatas merupakan gabungan dari seluruh proses keterampilan teknik tanpa terjadinya gol tetapi gagal mengarahkan bola, sehingga bola kembali dikuasai lawan.

## **B. Implikasi**

Suatu kenyataan bahwa keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* pada penjaga gawang hoki terdiri dari berbagai macam teknik, karena itu selayaknya para penjaga gawang hoki harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan keterampilan *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* yang sesuai dengan situasi pertandingan. Hasil penelitian mengenai Analisis Keterampilan Teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* Penjaga Gawang Hoki Ruangan Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir Menpora RI XI 2016 menunjukkan besarnya peran penjaga gawang terhadap keberhasilan tim.

Selama ini kinerja penjaga gawang selalu dinomer duakan, maka dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan usaha dan upaya dari pihak tim dan pelatih dalam rangka meningkatkan kinerja penjaga gawang hoki dengan cara meningkatkan keterampilan yang dimiliki penjaga gawang hoki khususnya keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear*. Dengan mengadakan peningkatan keterampilan penjaga gawang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam keberhasilan tim.

Untuk itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh penjaga gawang dalam meningkatkan keterampilan teknik *Jab Kick*, *Crossover Jab Kick*, *Lunge Save*, *Split Save*, *Stick Dive*, *Punch Clear* diantaranya sebagai berikut:

1. Bagilah masa latihan menjadi 6 bagian yang difokuskan kepada masing-masing teknik secara berulang.
2. Proses latihan hendaknya dilakukan dan dikembangkan menurut urutan yang sederhana ke yang kompleks sehingga bagian-bagian tersebut dapat dipelajari sebaik mungkin.
3. Diperlukan evaluasi secara kontinyu, sebelum, selama dan sesudah proses latihan karena kesalahan motorik yang tidak dievaluasi akan terekam dalam memori sehingga sulit untuk diperbaiki. Selain itu evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkat kemajuan dari proses latihan penjaga gawang.

## **B Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Agar memperoleh keterampilan teknik khususnya teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* dan perlu diperhatikan faktor-faktor penunjang yang mempengaruhi seperti posisi tubuh, *timing*, psikologi atlet dan latihan secara rutin. Hal ini harus dipahami oleh atlet dan pelatih.
2. sebelum memberikan atau melakukan proses latihan agar memperhatikan kemampuan teknik dasar keterampilan teknik (*Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear*).
3. Diperlukan adanya program latihan khusus untuk mengembangkan keterampilan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* supaya dapat memperkecil kegagalan pada saat melakukan aktivitas penyelamatan dari serangan lawan.
4. Untuk peneliti berikutnya agar dapat melengkapi analisa penelitian yang sudah ada tentang analisa keterampilan teknik *Jab Kick, Crossover Jab Kick, Lunge Save, Split Save, Stick Dive, Punch Clear* penjaga gawang hoki atau mengenai analisa keterampilan teknik dasar yang lain yang menunjang dalam melakukan penyelamatan bola bawah dengan harapan dapat menjadi pedoman atau acuan dasar untuk penggiat hoki ruangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Claire Mitchell Taverner *field Hockey Technique and Tactics* (United State Of America Human Kinetic), 2005

Elisabeth Anders dan Sue Mayers *Field Hockey Step To Success* (United State Of America Human Kinetic), 2008

FIH, Rules of Indoor Hockey (Switzerland: FIH), 2016

Freddy rangkuti, Analisis SWOT : *Teknik Membedah Kasus bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2013.

Helen Ten Hong Beng dan M. P. Haridas *Panduan Mengajar Hoki* (Kuala Lumpur: Fajar Bakti), 2002

Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 2003

Rachel Durdin dan Jon O’Haire *Goalkeeping In Field Hockey* (New Zealand: OBO Victoria Ave), 2000

*Rules of Indoor Hockey* (The International Hockey Federation), 2011

Sitti Hartinah *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Refika Aditama), 2008

Sudjana, *Metode Statistik*, (bandung: trisito), 2005

[http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/modulrencanastrtegis/materi4 analisiswot.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/modulrencanastrtegis/materi4_analisiswot.pdf). 3 april 2016. 22.16 WIB.

<http://www.fih.ch/en/fih/history/idoorrules>. pk 11:10, 10 April 2016

## Lampiran 1

Data kegiatan menghadang bola bawah teknik *jab kick*, *crossover jab kick*, *lunge save*, *split save*, *stick dive*, *punch clear* seluruh Penjaga Gawang seluruh Tim Hoki Putri

### 1. Universitas Indonesia

NO	DATA PERTANDINGAN																		
1.	Nama Tim : Universitas Indonesia																		
	Pertandingan : I																		
	Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		<i>Jab Kick</i>			<i>Crossover Jab Kick</i>			<i>Lunge Save</i>			<i>Split Save</i>			<i>Stick Dive</i>			<i>Punch Clear</i>		
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	IIII	IIII	IIII			I	I	II	I	I					I			
		I	I																
Jumlah	5	5	4	0	0	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	
Minggu, 24 April 2016																			
Ahmad Fikri Nur H																			

2.	Nama Tim	: Universitas Indonesia																	
	Pertandingan	: II																	
	Lawan Bertanding	: Universitas Negeri Jakarta B																	
	No Punggung	Nama Teknik																	
			Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear	
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	III	II		II	I		II	I		II	I		II	I		II	I	
	Jumlah	3	2	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0
		Minggu, 24 April 2016																	
		Dea Dwi Permana																	
3.	Nama Tim	: Universitas Indonesia																	
	Pertandingan	: III																	
	Lawan Bertanding	: Universitas Hassanudin																	
	No Punggung	Nama Teknik																	
			Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear	
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	III	II						I										
	Jumlah	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Senin, 25 April 2016																	
		Cendikia darmawan																	

4.	Nama Tim : Universitas Indonesia Pertandingan : IV Lawan Bertanding : Universitas Negeri Semarang														
	No Punggung	Nama Teknik													
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save		Split Save		Stick Dive		Punch Clear	
		B	G		B	G		B	G	B	G	B	G	B	G
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	III			I	II	I			II					
	Jumlah	3	0	0	1	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0
Selasa, 26 April 2016															
Cendikia Darmawan															
5.	Nama Tim : Universitas Indonesia Pertandingan : V Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta B														
	No Punggung	Nama Teknik													
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save		Split Save		Stick Dive		Punch Clear	
		B	G		B	G		B	G	B	G	B	G	B	G
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	III	II		I				I	I		I			
	Jumlah	3	2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
Rabu, 27 April 2016															
Cendikia Darmawan															

### Jumlah Seluruh Data Pertandingan Penjaga Gawang Tim Hoki Putri Universitas Indonesia

No Punggung	Nama Teknik																	
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
	B	1	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0
15										I	I	0	0	0		0	I	0
									I									
		I																
Jumlah	17	11	5	2	2	2	2	5	6	1	1	0	0	0	2	0	1	0

Perhitungan :

#### 1. Jab Kick

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{17}{33} \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{11}{33} \times 100\% = 33\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{5}{33} \times 100\% = 15\%$$

#### 2. Crossover Jab Kick

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{6} \times 100\% = 33,3\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{2}{6} \times 100\% = 33,3\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{2}{6} \times 100\% = 33,3\%$$

### 3. *Lunge Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{13} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{5}{13} \times 100\% = 39\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{6}{13} \times 100\% = 46\%$$

### 4. *Split Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

### 5. *Stick Dive*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

### 6. *Punch Clear*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

## Lampiran 2

### 2. Universitas Negeri Jakarta A

NO	DATA PERTANDINGAN																		
1.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta A Pertandingan : I Lawan Bertanding : Universitas Indonesia																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
		I																	
	Jumlah	1																	
Minggu, 24 April 2016																			
Ahmad Fikri Nur H																			
2.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta A Pertandingan : II Lawan Bertanding : Universitas Negeri Semarang																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
		II	I		II			I						I			I		
	Jumlah	2	1		2			1						1			1		

	Minggu, 24 April 2016															
	Muhamad Fikri Nur H															
3.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta A Pertandingan : III Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta B															
	No Punggung	Nama Teknik														
		<i>Jab Kick</i>			<i>Crossover Jab Kick</i>			<i>Lunge Save</i>			<i>Split Save</i>		<i>Stick Dive</i>		<i>Punch Clear</i>	
		B	G		B	G		B	G	B	G	B	G	B	G	
	27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
		II	I									I	I		I	
	Jumlah	2	1									1	1		1	
		Senin, 25 April 2016														
	Sarah A															

4.

Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta A  
 Pertandingan : IV  
 Lawan Bertanding : Universitas Hassanudin

No Punggung	Nama Teknik																	
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save		Stick Dive		Punch Clear				
	B	G		B	G		B	G		B	G	B	G	B	G			
27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
Jumlah							1											

Selasa, 26 April 2016

Ahmad Fikri Nur H

5.

Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta A  
 Pertandingan : V  
 Lawan Bertanding : Universitas Negeri Semarang

No Punggung	Nama Teknik																	
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save		Stick Dive		Punch Clear				
	B	G		B	G		B	G		B	G	B	G	B	G			
27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
Jumlah	2	1								1			1			2		

Rabu, 27 April 2016

	Sarah A
--	---------

**Jumlah Seluruh Data Pertandingan Penjaga Gawang Tim Hoki Putri Universitas Negeri Jakarta A**

No Punggung	Nama Teknik																	
	<i>Jab Kick</i>			<i>Crossover Jab Kick</i>			<i>Lunge Save</i>			<i>Split Save</i>			<i>Stick Dive</i>			<i>Punch Clear</i>		
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
27	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
Jumlah	5	2		4	1		2			1			3			3		

Perhitungan :

1. *Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{5}{7} \times 100\% = 71,4\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{2}{7} \times 100\% = 28,6\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

## 2. *Crossover Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{4}{5} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

## 3. *Lunge Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

## 4. *Split Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

## 5. *Stick Dive*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

#### 6. *Punch Clear*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

### **Lampiran 3**

#### 3. Universitas Negeri Semarang

NO	DATA PERTANDINGAN																		
1.	Nama Tim : Universitas Negeri Semarang Pertandingan : I Lawan Bertanding : Universitas Hassanudin																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	20	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
		I	I											I					
	Jumlah	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
	Minggu, 24 April 2016																		
Dea Dwi Permana																			
2.	Nama Tim : Universitas Negeri Semarang Pertandingan : II Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta A																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	20	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
		I			I			I			I						III		I
	Jumlah	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1
	Minggu, 24 April 2016																		
Ahmad Fikri Nur H																			

3.	Nama Tim : Universitas Negeri Semarang Pertandingan : III Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta B																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	
	20	I	III					I				I		I				I	
	Jumlah	1	4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
Senin, 25 April 2016																			
Ginanjar. AS																			
4.	Nama Tim : Universitas negeri Semarang Pertandingan : IV Lawan Bertanding : Universitas Indonesia																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	
	20				I							I							
	Jumlah				1							1							
Selasa, 26 april 2016																			
Ginanjar. AS																			

5.	Nama Tim : Universitas Negeri Semarang																		
	Pertandingan : V																		
	Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta A																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	20	I	II						I	I			I						II
Jumlah	1	2					1	1			1							2	
Rabu, 27 April 2016																			
Cendikia Darmawan																			

**Jumlah Seluruh Data Pertandingan Penjaga Gawang Tim Hoki Putri Universitas Negeri Semarang**

No Punggung	Nama Teknik																	
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear			
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
20	IIII	IIII		II			II	I	I	I	I	II	II			IIII	I	III
		II																
Jumlah	4	7	0	2	0	0	2	1	1	1	1	2	2			4	1	3

Perhitungan :

1. *Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{4}{11} \times 100\% = 33,4\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{7}{11} \times 100\% = 66,6\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{11} \times 100\% = 0\%$$

2. *Crossover Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

3. *Lunge Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

4. *Split Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$



	Minggu, 24 April 2016																		
	Cendikia Darmawan																		
2.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta B Pertandingan : II Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta A																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	I						I			I		II	II		I		I	I
	Jumlah	1						1			1		2	2		1		1	1
	Senin, 25 April 2016																		
	Sarah. A																		
3.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta B Pertandingan : III Lawan Bertanding : Universitas Negeri Semarang																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	15	III							I		II	I		I			II	IIII	
																		I	
	Jumlah	3							1		2	1		1			2	6	

	Senin, 25 April 2016																																																																																																																																																													
	Sarah. A																																																																																																																																																													
4.	<p>Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta B</p> <p>Pertandingan : IV</p> <p>Lawan Bertanding : Universitas Hassanudin</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th rowspan="3" style="width: 10%;">No Punggung</th> <th colspan="12" style="text-align: center;">Nama Teknik</th> </tr> <tr> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Jab Kick</i></th> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Crossover Jab Kick</i></th> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Lunge Save</i></th> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Split Save</i></th> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Stick Dive</i></th> <th colspan="3" style="text-align: center;"><i>Punch Clear</i></th> </tr> <tr> <th style="font-size: small;">B</th><th style="font-size: small;">G</th><th style="font-size: small;">0</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">2</td><td style="text-align: center;">1</td><td style="text-align: center;">0</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td><td> </td><td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td><td> </td><td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td><td> </td><td> </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Jumlah</td> <td> </td><td> </td><td> </td> </tr> </tbody> </table>														No Punggung	Nama Teknik												<i>Jab Kick</i>			<i>Crossover Jab Kick</i>			<i>Lunge Save</i>			<i>Split Save</i>			<i>Stick Dive</i>			<i>Punch Clear</i>			B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	15	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0																																																										Jumlah																		
No Punggung	Nama Teknik																																																																																																																																																													
	<i>Jab Kick</i>			<i>Crossover Jab Kick</i>			<i>Lunge Save</i>			<i>Split Save</i>			<i>Stick Dive</i>			<i>Punch Clear</i>																																																																																																																																														
	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0	B	G	0																																																																																																																																												
15	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0																																																																																																																																												
Jumlah																																																																																																																																																														
	Selasa, 26 April 2016																																																																																																																																																													
	Ahmad Fikri Nur. H																																																																																																																																																													

5.	Nama Tim : Universitas Negeri Jakarta B																	
	Pertandingan : V																	
	Lawan Bertanding : Universitas Indonesia																	
	No Punggung	Nama Teknik																
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear	
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
15							I			II						I		
Jumlah							1			2						1		
Rabu, 27 april 2016																		
Cendikia Darmawan																		

**Jumlah Seluruh Data Pertandingan Penjaga Gawang Tim Hoki Putri Universitas Negeri Jakarta B**

No Punggung	Nama Teknik																	
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
15	IIII						II			III	II	III	II	I	I	III	IIII	I
																	IIII	
Jumlah	4						2			3	2	3	2	1	1	3	9	1

Perhitungan :

1. *Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

2. *Crossover Jab Kick*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

3. *Lunge Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

4. *Split Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{3}{8} \times 100\% = 37,5\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{2}{8} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{3}{8} \times 100\% = 37,5\%$$

5. *Stick Dive*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

#### 6. *Punch Clear*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{3}{13} \times 100\% = 23\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{9}{13} \times 100\% = 69\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{1}{13} \times 100\% = 7,7\%$$

## Lampiran 5

### 5. Universitas Hassanudin

NO	DATA PERTANDINGAN															
1.	Nama Tim : Universitas Hassanudin															
	Pertandingan : I															
	Lawan Bertanding : Universitas negeri semarang															
	No Punggung	Nama Teknik														
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	1	IIII	I	IIII	I	I			I	IIII						
Jumlah	4	1	4	1	1			1	4							

	Minggu, 24 April 2016																																																																																																																																																								
	Dea Dwi Permana																																																																																																																																																								
2.	Nama Tim : Universitas Hassanudin Pertandingan : II Lawan Bertanding : Universitas Indonesia																																																																																																																																																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No Punggung</th> <th colspan="12">Nama Teknik</th> </tr> <tr> <th colspan="3">Jab Kick</th> <th colspan="3">Crossover Jab Kick</th> <th colspan="3">Lunge Save</th> <th colspan="3">Split Save</th> <th colspan="2">Stick Dive</th> <th colspan="2">Punch Clear</th> </tr> <tr> <th>B</th><th>G</th><th></th> <th>B</th><th>G</th><th></th> <th>B</th><th>G</th><th></th> <th>B</th><th>G</th><th></th> <th>B</th><th>G</th> <th>B</th><th>G</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> <td>2</td><td>1</td><td>0</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>III</td><td>II</td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td>I</td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td>3</td><td>2</td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td>1</td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> <td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table>														No Punggung	Nama Teknik												Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive		Punch Clear		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	1	III	II					I																																																		Jumlah	3	2					1										
No Punggung	Nama Teknik																																																																																																																																																								
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear																																																																																																																																									
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	B	G																																																																																																																																									
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0																																																																																																																																							
1	III	II					I																																																																																																																																																		
Jumlah	3	2					1																																																																																																																																																		
	Senin, 25 April 2016																																																																																																																																																								
	Sarah. A																																																																																																																																																								

3.	<p>Nama Tim : Universitas Hassanudin          Pertandingan : III          Lawan Bertanding : Universitas negeri Jakarta B</p>																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	1	I	I	II					I	III									
	Jumlah	1	1	2				1	3										
Selasa, 26 April 2016																			
Sarah. A																			
4.	<p>Nama Tim : Universitas Hassanudin          Pertandingan : IV          Lawan Bertanding : Universitas Negeri Jakarta A</p>																		
	No Punggung	Nama Teknik																	
		Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear		
		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G	
		2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0
	1	I			I		IIII	I	I	III							I		
	Jumlah	1			1		4	1	1	3							1		
Selasa, 26 April 2016																			
Dea Dwi Permana																			

### Jumlah Seluruh Data Pertandingan Penjaga Gawang Tim Hoki Putri Universitas Hassanudin

No Punggung	Nama Teknik																				
	Jab Kick			Crossover Jab Kick			Lunge Save			Split Save			Stick Dive			Punch Clear					
	B	G		B	G		B	G		B	G		B	G		B	G				
	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	0			
1																					
Jumlah	9	4	6	2	3	10													2	1	

Perhitungan :

#### 1. Jab Kick

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{9}{19} \times 100\% = 47\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{4}{19} \times 100\% = 21\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{6}{19} \times 100\% = 32\%$$

#### 2. Crossover Jab Kick

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{7} \times 100\% = 29\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{7} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{4}{7} \times 100\% = 57\%$$

### 3. *Lunge Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{15} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{10}{15} \times 100\% = 67\%$$

### 4. *Split Save*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

### 5. *Stick Dive*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

### 6. *Punch Clear*

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

## Lampiran 6

Data Pertandingan menghadang bola bawah seluruh Penjaga Gawang Tim Putri (5 Tim Putri) yang bertanding pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Piala Menpora RI XI Tahun 2016.

NO	Nama Tim	JAB KICK						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	17	26.6%	11	17.1%	5	7.8%	33	51.5%
2	UNJ A	5	7.8%	2	3.1%	0	0%	7	10.9%
3	UNES	4	6.2%	7	10.9%	0	0%	11	17.1%
4	UNJ B	4	6.2%	0	0%	0	0%	4	6.2%
5	UNHAS	4	6.2%	1	1.5%	4	6.2%	9	14%
	Total	34	53.1%	21	32.8%	9	14%	64	100%

### 1. Jab Kick

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{34}{64} \times 100\% = 53\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{21}{64} \times 100\% = 33\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{9}{64} \times 100\% = 14\%$$

NO	Nama Tim	CROSSOVER JAB KICK						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	2	10%	2	10%	2	10%	6	30%
2	UNJ A	4	20%	1	5%	0	0%	5	25%
3	UNES	2	10%	0	0%	0	0%	2	10%
4	UNJ B	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
5	UNHAS	2	10%	1	5%	4	20%	7	35%
	Total	10	50%	4	20%	6	30%	20	100%

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### 1. Crossover Jab Kick

Berhasil (2) :  $\frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$

Gagal (1) :  $\frac{4}{20} \times 100\% = 20\%$

Gagal (0) :  $\frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$

NO	Nama Tim	LUNGE SAVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	2	5.6%	5	13.9%	6	16.6%	13	36.1%
2	UNJ A	2	5.6%	0	0%	0	0%	2	5.6%
3	UNES	2	5.6%	1	2.8%	1	2.8%	4	11.1%
4	UNJ B	2	5.6%	0	0%	0	0%	2	5.6%
5	UNHAS	2	5.6%	3	8.3%	10	28%	15	41.6%
	Total	10	28%	9	25%	17	47%	36	100%

### 1. Lunge Save

Berhasil (2) :  $\frac{10}{36} \times 100\% = 28\%$

Gagal (1) :  $\frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$

Gagal (0) :  $\frac{17}{36} \times 100\% = 47\%$

NO	Nama Tim	SPLIT SAVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	1	6,7%	1	6,7%	0	0%	2	13,3%

2	UNJ A	1	6,7%	0	0%	0	0%	1	6,7%
3	UNES	1	6,7%	1	6,7%	2	13,3%	4	26,6%
4	UNJ B	3	20%	2	13,3%	3	20%	8	53,4%
5	UNHAS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	6	40%	4	26,6%	5	33,3%	15	100%

#### 4. Spit Save

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{4}{15} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{5}{15} \times 100\% = 33\%$$

N O	Nama Tim	STICK DIVE						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	0	0%	0	0%	2	16,7%	2	16,7%
2	UNJ A	3	25%	1	8,3%	0	0%	4	33,3%
3	UNES	2	16,7%	0	0%	0	0%	2	16,7%
4	UNJ B	2	16,7%	1	8,3%	1	8,3%	4	33,3%
5	UNHAS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Total	7	58,4%	2	16,6 %	3	25%	12	100%

#### 5. Stick dive

$$\text{Berhasil (2)} : \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$$

$$\text{Gagal (1)} : \frac{2}{12} \times 100\% = 17\%$$

$$\text{Gagal (0)} : \frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$$

NO	Nama Tim	PUNCH CLEAR						Total	%
		B		G					
		f (2)	%	f (1)	%	f (0)	%		
1	UI	0	0%	1	3,4%	0	0%	1	3,4%

2	UNJ A	3	10,3%	1	3,4%	0	0%	4	13,9%
3	UNES	4	13,9%	1	3,4%	3	10,3%	8	27,5%
4	UNJ B	3	10,3%	9	31%	1	3,4%	13	44,9%
5	UNHAS	2	6,9%	1	3,4%	0	0%	3	10,3%
	Total	12	41,3%	13	44,8%	4	13,9%	29	100%

### Lampiran 7

**KHRM MENPORA RI XI 2016**  
**JADWAL PERTANDINGAN**

NO.PERT		HARI, TANGGAL	WAKTU	PERTANDINGAN	POOL	SKOR
1	24 April 2016	MINGGU 24 April 2016	1 9:00	UNJ A - UNIV NEGERI SEMARANG A	POOL A PUTRA	11 - 0
2	24 April 2016		2 10:00	UNJ A - UNIVERSITAS INDONESIA	POOL Y PUTRI	9 - 0
3	24 April 2016		3 11:00	UNIVERSITAS HASSANUDIN - UNIV NEGERI SEMARANG	POOL Y PUTRI	0 - 10
4	24 April 2016		4 12:00	UNJ B - UNIV NEGERI SEMARANG B	POOL B PUTRA	4 - 1
5	24 April 2016		5 13:00	UNIV NEGERI SURABAYA - UNIVERSITAS INDONESIA	POOL A PUTRA	7 - 0
6	24 April 2016		6 14:00	UNIVERSITAS GUNADARMA - UNIVERSITAS PANCASILA	POOL B PUTRA	6 - 0
7	24 April 2016		7 15:00	UNJ B - UNIVERSITAS INDONESIA	POOL Y PUTRI	5 - 0
8	24 April 2016		8 16:00	UNJ A - UNIV NEGERI SEMARANG	POOL Y PUTRI	2 - 0
			9:00	<b>PEMBUKAAN</b>		
9	25 April 2016	25 April 2016  SENIN	1 10:00	UNJ A - UNIV NEGERI SURABAYA	POOL A PUTRA	5 - 0
10	25 April 2016		2 11:00	UNJ A - UNJ B	POOL Y PUTRI	3 - 2
11	25 April 2016		3 13:00	UNIV NEGERI SEMARANG A - UNIVERSITAS INDONESIA	POOL A PUTRA	0 - 0
12	25 April 2016		4 14:00	UNJ B - UNIVERSITAS GUNADARMA	POOL B PUTRA	5 - 0
13	25 April 2016		5 15:00	UNIVERSITAS INDONESIA - UNIVERSITAS HASSANUDIN	POOL Y PUTRI	0 - 0
14	25 April 2016		6 16:00	UNIV NEGERI SEMARANG B - UNIVERSITAS PANCASILA	POOL B PUTRA	5 - 0
15	25 April 2016		7 17:00	UNJ B - UNIV NEGERI SEMARANG	POOL Y PUTRI	1 - 5
16	26 April 2016	26 April 2016  SELASA	1 9:00	UNIV NEGERI SEMARANG B - UNIVERSITAS GUNADARMA	POOL B PUTRA	0 - 1
17	26 April 2016		2 10:00	UNIV NEGERI SEMARANG A - UNIV NEGERI SURABAYA	POOL A PUTRA	0 - 8
18	26 April 2016		3 11:00	UNJ B - UNIVERSITAS HASSANUDIN	POOL Y PUTRI	6 - 0
19	26 April 2016		4 14:00	UNJ B - UNIVERSITAS PANCASILA	POOL B PUTRA	6 - 0
20	26 April 2016		5 15:00	UNJ A - UNIVERSITAS INDONESIA	POOL A PUTRA	12 - 0
21	26 April 2016		6 16:00	UNJ A - UNIVERSITAS HASSANUDIN	POOL Y PUTRI	9 - 0
22	26 April 2016		7 17:00	UNIVERSITAS INDONESIA - UNIV NEGERI SEMARANG	POOL Y PUTRI	1 - 3
23	27 April 2016	27 April 2016  RABU	1 9:00	UNJ A - UNIVERSITAS GUNADARMA	SEMIFINAL I	9 - 0
24	27 April 2016		2 10:00	UNJ B - UNIV NEGERI SURABAYA	SEMIFINAL II	4 - 3
25	27 April 2016		3 12:00	UNJ B - UNIVERSITAS INDONESIA	3th PUTRI	1 - 0
26	27 April 2016		4 13:00	UNIVERSITAS GUNADARMA - UNIV NEGERI SURABAYA	3th PUTRA	2 - 1
27	27 April 2016		5 14:00	UNJ A - UNIV NEGERI SEMARANG	FINAL PUTRI	4 - 0
28	27 April 2016		6 15:00	UNJ A - UNJ B	FINAL PUTRA	3 - 1

**Lampiran 8****Foto Teknik *Stick Dive*****Foto Teknik *Crossover Jab Kick***



Foto Teknik *Split Save*



Foto Teknik *Lunge Save*



**Foto Teknik *Jab Kick***



**Foto Teknik *Punch Clear***



**Foto Tim Pengambilan Data**

## SURAT KETERANGAN VALIDITAS

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Hartman Nugraha, M.Pd

Jabatan : Pelatih Hoki

**Dengan ini menyatakan bahwa**

Nama : Angga Putra

No. Registrasi : 6135112089

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Olahraga Pendidikan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah memeriksa instrument dan dinyatakan **valid** untuk dapat dipergunakan dalam penelitian mengenai ANALISIS KETERAMPILAN SELURUH PENJAGA GAWANG HOKI PUTRI pada Kejuaraan Hoki Ruangn Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir Menpora XI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 April 2016

Yang Memvalidasi



Hartman Nugraha, M.Pd

NIP. 19740909 200312 1001

## SURAT KETERANGAN VALIDITAS.

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Hendro Wardoyo, M.Pd  
Jabatan : Dosen Tes Pengukuran Olahraga

**Dengan ini menyatakan bahwa**

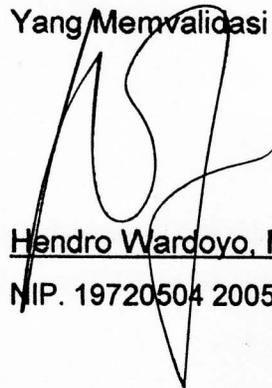
Nama : Angga Putra  
No. Registrasi : 6135112089  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Jurusan : Olahraga Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah memeriksa instrument dan dinyatakan **valid** untuk dapat dipergunakan dalam penelitian mengenai " ANALISIS KETERAMPILAN SELURUH PENJAGA GAWANG HOKI PUTRI pada Kejuaraan Hoki Ruangan Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir Menpora XI "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 April 2016

Yang Memvalidasi



Hendro Wardoyo, M.Pd

NIP. 19720504 200501 1002

## SURAT KETERANGAN VALIDITAS

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Drs. Octavianus Matakupan, M.Pd

Jabatan : Dosen Ahli Hoki (Pembina)

**Dengan ini menyatakan bahwa**

Nama : Angga Putra

No. Registrasi : 6135112089

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Olahraga Pendidikan

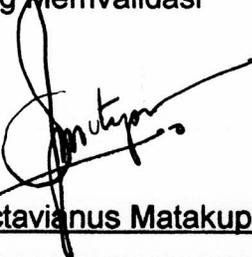
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah memeriksa instrument dan dinyatakan **valid** untuk dapat dipergunakan dalam penelitian mengenai "ANALISIS KETERAMPILAN SELURUH PENJAGA GAWANG HOKI PUTRI pada Kejuaraan Hoki Ruangn Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir Menpora XI"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 22 April 2016

Yang Memvalidasi



Drs. Octavianus Matakupan, M.Pd

NIP. 19641004 199003 1003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR-III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2323/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Observasi

21 April 2016

Yth. Ketua Perkumpulan Hoki  
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Angga Putra  
Nomor Registrasi : 6135112089  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 087788202021

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,

*Syaifullah*  
Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
2. Kaprog Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



# PERKUMPULAN HOCKEY UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



SEKRETARIAT : Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta Timur 13220 Telp. (021) 489 3534  
Website : [www.unjhockey.org](http://www.unjhockey.org)  Perkumpulan Hockey unj  @UNJHockey

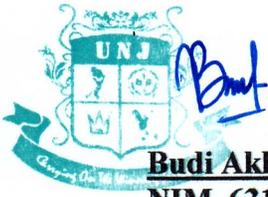
Sesuai Surat Universitas Negeri Jakarta nomor 1847/UN39.12/KM/2016, dengan ini Ketua Perkumpulan Hockey Universitas Negeri Jakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Angga Putra**  
Nomor Registrasi : 6135112089  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan pengambilan data di Kejuaraan Nasional Hockey Ruang Mahasiswa XI 2016 untuk penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Jab Kick, Crossover jab kick, Punch Clear, Lunge Save, Split Save, Stick Dive Penjaga Gawang Hoki Putri Pada Kejuaraan Hoki Ruang Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Piala Bergilir MENPORA RI XI 2016**”.

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua Perkumpulan Hockey  
Universitas Negeri Jakarta**



**Budi Akhmad**  
NIM. 6315123156

**Ketua Pelaksana**  
  
**Iskandar Zulkarnaen**  
NIM. 6815116536

Mengetahui,  
**Pembimbing Perkumpulan Hockey  
Universitas Negeri Jakarta**

**Hartman Nugraha, M.Pd**  
NIP. 197409092003121001

**Sekretariat** : BEM FIK UNJ Kampus B Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun – Jakarta 13220  
**Contact Person**: ( **Budi Akhmad** ) : 08811352202  
( **Friska Restiani** ) : 08999980839

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

**Nama Lengkap** : Angga Putra  
**Nomor Regristrasi** : 6135112089  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Gantung, 24 Oktober 1990  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Menikah  
**Alamat** : Jalan melati gantung A20 Belitung Timur  
**No. Telepon** : 087788202021

### **PENDIDIKAN FORMAL**

- 1. SD Negeri 1 Gantung** : Tahun 2097 - 2005
- 2. SMP Negeri 1 Gantung** : Tahun 2005 - 2008
- 3. SMA Negeri 1 Gantung** : Tahun 2008 - 2011
- 4. S1 FIK UNJ** : Tahun 2011 - 2016